



**PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJALAG TERHADAP LABA
BERSIH (STUDI KASUS PADA PT. AKR CORPORATION Tbk.
TAHUN 2009-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Keuangan*

Oleh:

**AINUN FADILAH
NIM. 15 402 00270**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA
BERSIH (STUDI KASUS PADA PT. AKR CORPORINDO Tbk.
TAHUN 2009-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Keuangan*

Oleh:

**AINUN FADILAH
NIM. 15 402 00270**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA
BERSIH (STUDI KASUS PADA PT. AKR CORPORINDO Tbk.
TAHUN 2009-2018)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Keuangan*

Oleh:

**AINUN FADILAH
NIM: 1540200270**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I

**Nofinawati, M.A
NIP.198211162011012003**

Pembimbing II

Ardi Damisa M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **AINUN FADILAH**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **AINUN FADILAH** yang berjudul "**Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2009-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Arti Damisa, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AINUN FADILAH
NIM : 1540200270
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2009-2018.**


Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 Oktober 2019



yang Menyatakan,


AINUN FADILAH
NIM. 15 402 00270

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AINUN FADILAH
NIM : 15 402 000270
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. AKR CORPORINDO TBK TAHUN 2009-2018"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.


Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 31 Oktober 2019

Saya menyatakan,




AINUN FADILAH
NIM. 1440200270



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : AINUN FADILAH
NIM : 15 402 00270
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2009-2018

Ketua

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadhillah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat/ 15 November 2019
Pukul : 09.00-12.00 WIB
Hasil/Nilai : 73,5/B-
Predikat : SANGAT MEMUASKAN
IPK : 3,49



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sititang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. AKR
CORPORINDO TBK TAHUN 2009-2018**

**NAMA : AINUN FADILAH
NIM : 15 402 00270**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 24 November 2019



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP.19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : Ainun Fadilah

Nim : 15 402 00270

**Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih
PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2009-2018**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi modal kerja, penjualan, dan laba bersih pada tahun 2009-2018, serta adanya ketidaksesuaian teori yang menyatakan apabila modal kerja meningkat maka laba akan meningkat, hal ini berbanding terbalik pada tahun 2012, dimana modal kerja meningkat sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan. Serta tahun 2012 dan 2013 dimana penjualan meningkat sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh modal kerja dan penjualan secara parsial maupun secara simultan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2009-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan penjualan secara parsial maupun simultan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2009-2018.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan laba bersih, faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih, serta laba bersih dalam perspektif islam, modal kerja, jenis-jenis modal kerja, penjualan, faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan, penjualan dalam perspektif islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data skunder yang diambil melalui situs *www.AKR.co.id*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, menggunakan semua populasi menjadi sampel. Bentuk data yang digunakan adalah data *times series* sebanyak 40 sampel dari tahun 2009 sampai 2018 per triwulan. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t, uji f, uji R^2)

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih, variabel penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan secara simultan variabel modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan uji determinasi R^2 *square* menunjukkan pengaruh variabel modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih sebesar 63% dalam penelitian ini sedangkan 37% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Modal Kerja, Penjualan, Laba Bersih.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2009-2018”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A. selaku pembimbing I dan ibu Arti Damisa, M.E.I. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengajaran, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Alm. Muhammad Haddad Matondang, Ibunda Ros Dani Lubis, abanganda Zaidan Nur Hidayat Matondang S.Tr.Stat., kakanda Khoirun Nisa Matondang, S.Pd.I, adinda Rif'atul Khoiriah Matondang, serta seluruh keluarga yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Mutiah Nasution, Sri Rezeki Lubis, Eva Indah Ariani Lubis, Leni Fadilah, Laila Sari, Marna Pane, Abanganda Muhammad Rifa'I, Frienship Community, dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 8 Akuntansi-2, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terimakasih juga kepada teman-teman KosRecokyang telah menjadi motivator serta memberikan arahan, dukungan, dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 31 Oktober2019

Peneliti

AINUN FADILAH
NIM. 1540200270

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangka adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alifatauya	ā	a dangaris atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dangaris dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* matiya itu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagimereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori	
1. Laba Bersih.....	10
a. Pengertian Laba Bersih.....	10
b. Faktor-faktor Laba Bersih	11
c. Jenis-jenis Laba Bersih.....	12
d. Indikator Laba Bersih	13
2. Modal Kerja.....	16
a. Pengertian Modal Kerja.....	16
b. Faktor-faktor Modal Kerja	18
c. Jenis-jenis Modal Kerja.....	20
d. Indikator Modal Kerja	22
3. Penjualan	24
a. Pengertian Penjualan	24
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penjualan.....	25
c. Jenis-jenis Penjualan	25
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	33
2. Sampel.....	
D. Sumber Data.....	
E. Teknik Pengumpulan Data.....	
1. Studi Dokumentasi	
2. Studi Kepustakaan.....	
F. Teknik Analisis Data.....	
1. Statistik Deskriptif	
2. Uji Normalitas.....	
3. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Multikolinieritas	33
b. Uji Heteroskedastisitas	34
c. Uji Autokorelasi	
4. Analisis Hipotesis	45
a. Uji t.....	
b. Uji f.....	
c. Uji R^2	
5. Analisis Regresi Berganda	
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	
A. Sejarah Perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk.....	
B. Struktur Organisasi PT. AKR Corporindo Tbk.....	
C. Visi dan Misi PT. AKR Corporindo Tbk.....	
D. Deskripsi Data Penelitian.....	
1. Laba Bersih	
2. Modal Kerja	
3. Penjualan.....	
E. Hasil Analisis Data.....	
1. Uji Analisis Statistik Deskriptif	
2. Uji Normalitas.....	
3. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Multikolinearitas	
b. Uji Heteroskedastisitas.....	
c. Uji Autokorelasi	
4. Analisis Hipotesis	
a. Uji t	
b. Uji f	
c. Uji R^2	
5. Analisis Regresi Berganda	
6. Pembahasan Hasil Penelitian	
F. Keterbatasan Penelitian	

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan melakukan operasional dan aktivitas usaha untuk mencapai target laba yang diharapkan. Seiring dengan bertambahnya pesaing di dalam dunia bisnis, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun yang berorientasi internasional menuntut manajemen perusahaan harus cermat dalam pengambilan keputusan serta berusaha menampilkan yang terbaik dalam berbagai aspek, sehingga dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya.

Tujuan utama dalam pelaksanaan operasi perusahaan adalah untuk menghasilkan laba sehingga dalam setiap aktivitasnya selalu diarahkan untuk menciptakan laba. Laba yang diperoleh perusahaan diantaranya adalah laba kotor dan laba bersih.

Laba kotor merupakan laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Sementara itu, laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.¹

Laba bersih pada dasarnya dapat diperoleh dari seluruh penghasilan dikurangi seluruh biaya. Besarnya laba bersih yang dapat dicapai akan menjadi sebuah tolak ukur pencapaian kesuksesan bagi

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 303.

sebuah perusahaan. Kelemahan sebuah perusahaan dapat dilihat dari adanya kerugian selama satu periode.

Salah satu yang mempengaruhi laba adalah penjualan. Penjualan (*sale*) merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau penyerahan pelayanan sebagai bahan pertimbangan (*Siegel dan Shim*). Penjualan menjadi faktor penentu atas perolehan laba yang optimal sehingga kelangsungan perusahaan terjamin dengan perkembangan perusahaan yang diharapkan akan terus meningkat.

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari setiap perusahaan selalu membutuhkan dana, baik dana untuk kegiatan operasional perusahaan dalam jangka panjang, menengah dan jangka pendek. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan disebut modal kerja. Setiap dana atau modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan akan diperoleh kembali dalam jangka pendek, melalui hasil penjualan produksinya, dimana nantinya modal tersebut akan diputar kembali untuk membiayai operasional perusahaan selanjutnya. Dengan demikian modal kerja tersebut akan terus berputar selama perusahaan masih berjalan. Perusahaan harus mengoptimalkan pengelolaan modal kerja seefisien mungkin untuk memaksimalkan nilai pendapatan perusahaan sehingga dapat mencari target laba yang ditentukan.

PT. AKR Corporindo Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan distribusi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini merupakan satu-satunya perusahaan swasta yang mendistribusikan BBM subsidi sejak tahun 2010. Dan pada saat ini Perseroan ini dikenal sebagai perusahaan penyedia jasa logistik, *supply chain* dan infrastruktur terkemuka di Indonesia. PT. AKR Corprindo Tbk didirikan di Surabaya tanggal 28 November 1977 dengan nama PT. Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusat terletak di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta 11530-Indonesia. Pada tahun 2004 nama perusahaan diubah dari PT. Aneka Kimia Raya Tbk menjadi PT. AKR Corporindo Tbk.

PT. AKR Corporindo adalah suatu perusahaan yang kegiatan usahanya antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan gas. PT. AKR Corporindo Tbk resmi menjadi perusahaan *go public* pada tanggal 03 Oktober 1994 dan *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Juni 2011.² Meskipun demikian, potensi dan peluang yang ada pada PT. AKR Corporindo Tbk bukanlah tanpa kendala yang dapat mengkhawatirkan para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dapat dilihat dari kondisi modal kerja dan penjualan yang terjadi pada

²<http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-akra/pada tanggal 25 Maret 2019 Pukul 20.13 WIB>.

PT. AKR Corporindo Tbk yang selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga laba yang di hasilkan ikut berfluktuasi.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk peneliti mendapatkan perkembangan total modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih adalah sebagai berikut:

Tabel. I. 1
Laporan Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih
pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018
(dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2009	(116.168.167)	8.959.841.972	274.718.650
2010	274.718.650	12.194.997.466	310.916.115
2011	1.242.792.127	17.750.837.788	2.586.026.942
2012	2.009.259.523	20.544.598.247	731.059.621
2013	1.070.735.833	21.109.147.925	557.563.445
2014	714.670.953	21.266.078.986	765.989.302
2015	2.414.196.741	19.764.821.141	1.058.741.020
2016	1.575.671.476	15.212.590.884	1.046.852.086
2017	3.386.857.643	18.287.935.534	1.304.600.520
2018	3.205.869.976	23.548.144.177	1.596.652.821

Sumber :<http://www.AKR.co.id>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2010 modal kerja, penjualan dan laba bersih sama-sama mengalami peningkatan dari tahun 2009. Dimana modal kerja meningkat sebesar 78%, penjualan meningkat sebesar 31%, dan diikuti dengan peningkatan laba bersih sebesar 89%. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2011, dimana modal kerja, penjualan dan laba bersih sama-sama mengalami peningkatan dari tahun 2010, dengan persentase peningkatan modal kerja sebesar 38%, penjualan sebesar 14% dan laba bersih sebesar 57%.

Pada tahun 2012 modal kerja mengalami peningkatan dari tahun 2011, begitu juga dengan penjualan yang mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan modal kerja sebesar 88% dan penjualan sebesar 3%. Namun peningkatan modal kerja dan penjualan pada tahun 2012 tidak disertai dengan peningkatan laba bersih. Dimana laba bersih mengalami penurunan sebesar 31%. Jadi fenomena di atas, khususnya tahun 2012 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 88%, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar 31% tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa: Apabila modal kerja meningkat akan berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih, sebaliknya apabila modal kerja menurun maka laba bersih juga mengalami penurunan.³

Kemudian jika dilihat dari tahun 2013 penjualan mengalami peningkatan sebesar 74%, sedangkan modal kerja dan laba bersih sama-sama mengalami penurunan dengan persentase modal kerja turun sebesar 50% dan laba bersih turun sebesar 27%. Pada tahun 2014 modal kerja mengalami penurunan sebesar 70%, sedangkan penjualan dan laba bersih mengalami peningkatan, penjualan meningkat sebesar 8% dan laba bersih meningkat sebesar 28%. Pada tahun 2015 modal kerja dan laba bersih meningkat, namun peningkatan modal kerja dan laba bersih ini tidak disertai dengan peningkatan penjualan. Dimana modal kerja meningkat sebesar 53% dan laba bersih meningkat sebesar 1%, sedangkan penjualan menurun sebesar 30%.

³James, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 23.

Dari rincian laporan keuangan tersebut khususnya pada tahun 2013, dimana modal kerja dan laba bersih mengalami penurunan, sedangkan laba bersih mengalami peningkatan. Dengan persentase modal kerja turun sebesar 50% dan laba bersih turun sebesar 27%, sedangkan penjualan meningkat sebesar 74%. Kemudian pada tahun 2015 modal kerja meningkat sebesar 53% dan laba bersih meningkat sebesar 1%, sedangkan penjualan menurun sebesar 30%.

Fenomena di atas juga tidak sesuai dengan teori yang menyatakan: Laba bersih merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. Semakin tinggi jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi kemungkinan laba bersih yang akan dihasilkan.⁴

Erlina Yunitasari Widya Mukti, dkk, menjelaskan bahwa:

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Perusahaan pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2011-2014 yang menunjukkan hasil bahwa besarnya modal kerja akan menentukan besarnya penjualan dan laba perusahaan dalam arah yang sama. Artinya, peningkatan modal kerja akan diikuti dengan peningkatan penjualan dan laba perusahaan. Demikian pula sebaliknya, penurunan modal kerja akan diikuti juga dengan penurunan penjualan dan laba perusahaan.⁵

⁴Budi Rahardjo, *Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 33.

⁵ Erlina Yunitasari Widya Mukti dan B. Junianto Wibowo, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Perusahaan,” dalam *jurnal ekonomi, manajemen, akuntansi dan perpajakan*, volume 1, No.1, April 2018, hlm. 67.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih. Penelitian ini dirangkumkan dan dilakukan dalam judul:

“PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. AKR CORPORINDO Tbk TAHUN 2009-2018.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Peningkatan modal kerja tidak disertai dengan peningkatan laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk dari tahun 2009-2018.
2. Peningkatan penjualan tidak disertai dengan peningkatan laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk dari tahun 2009-2018.
3. Peningkatan penjualan dan modal kerja tidak disertai dengan meningkatnya laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk dari tahun 2009-2018
4. Modal kerja, penjualan, dan laba bersih mengalami fluktuasi pada PT. AKR Corporindo Tbk dari tahun 2009-2018.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu dan keterbatasan ekonomi maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah bagaimana pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel.⁶ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷

Definisi operasional variabel berisi penjelasan mengenai definisi ringkas masing-masing variabel, Indikator-indikator serta skala yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal kerja (X_1) dan penjualan (X_2). Sedangkan variabel terikat adalah laba bersih (Y)

⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 97.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 59.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. I. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Penelitian	Skala Pengukuran
1.	Modal Kerja (X_1)	Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, baik berupa aktiva lancar ataupun aktiva jangka pendek. ⁸	Harta Lancar -Utang Lancar	Rasio
2.	Penjualan (X_2)	Penjualan merupakan jumlah barang atau jasa yang telah terjual, baik secara tunai maupun secara kredit ⁹	-Harga jual -Jumlah Barang yang dijual	Rasio
3.	Laba Bersih (Y)	Laba bersih merupakan pendapatan yang di peroleh setelah dikurangi segala beban dan pajak. ¹⁰	(Pendapatan – Beban) – Pajak	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah ditetapkan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk. tahun 2009-2018 ?
2. Apakah ada pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk. tahun 2009-2018 ?

⁸ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 250

⁹ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 305.

¹⁰ Arthur kewon, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Edisi Kesepuluh* (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 35.

3. Apakah ada pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tahun 2009-2018 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk. tahun 2009-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk. tahun 2009-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk. tahun 2009-2018

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi penelitian di bidang ekonomi syariah khususnya akuntansi untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih.
 - b. Bagi literatur, sebagai bahan informasi tentang seberapa besar tingkat pengaruh dari modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih.

- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang dan konfirmasi konsistensi tentang penelitian sebelumnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran serta menambah pembahasan bagi mahasiswa ekonomi syariah khususnya dalam konsentrasi akuntansi agar lebih cermat.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alat pertimbangan oleh investor untuk menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum menanamkan investasinya

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi Masalah, memuat segala variabel yang terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan Masalah, berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak

meluas. Defenisi Operasional Variabel, memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaian lewat penelitian. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

BAB II Landasan Teori dengan sub-sub pembahasan penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka pikir dan juga hipotesis. Bab ini berisi komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi kerangka teori yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang laba bersih, modal kerja, penjualan. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka Pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

BAB III Metode Penelitian Pada bab ini membahas metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan, jenis penelitian yang berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

BAB IV Hasil Penelitian Pada Bab ini memuat tentang gambaran umum objek penelitian yang berisikan dekskripsi yang dijadikan objek penelitian. dekskripsi hasil penelitian, mendeksripsikan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Pembahasan hasil penelitian, menjelaskan uraian dan proses dalam mencari hasil penelitian.

BAB V Penutup Bab ini memuat tentang kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih. Saran bêtise tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Katanga Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.¹

Menurut Soemarso Laba Bersih adalah: “Selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan yang merupakan kenaikan bersih atas yang berasal dari kegiatan usaha”.²

Laba bersih (*net income*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jikalau pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih.³ Laba bersih adalah keuntungan hasil nominal setelah pendapatan (*revenue*) dikurangi dengan biaya-biaya atau laba

¹M.Manullang, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 302.

²Soemarso, *Op. Cit.*, hlm. 54.

³Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25.

bersih setelah dikurangi pajak. Laba bersih dapat dihitung dengan *net profit margin*. Rumusnya adalah sebagai berikut⁴:

$$\text{Laba bersih} = \text{pendapatan} - \text{beban} - \text{pajak}$$

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*). Faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non-operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
- 5) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.⁵

⁴ Budi Rahardjo, *Op.Cit.*, hlm. 61.

⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 165.

c. Jenis-jenis laba

Ada beberapa jenis laba yang biasa dicantumkan dalam laporan keuangan suatu perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Laba bersih adalah pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas usaha dan aktivitas pembiayaan.⁶
- 2) Laba kotor (*net lose*) merupakan selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
- 3) Laba usaha jumlah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.
- 4) Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat anggota yang diputuskan untuk tidak dibagikan.

d. Indikator Laba bersih

Indikator dari laba bersih adalah sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (kombinasi dari keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional perusahaan.

⁶Soemarso, *Op. Cit.*, hlm. 35.

2) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal⁷

3) Pajak

Pajak merupakan penghasilan yang menjadi objek pajak penghasilan. Artinya, atas penghasilan tersebut tidak perlu lagi diperhitungkan pph terutang⁸.

e. Laba Dalam Prespektif Islam

Dalam islam, tujuan utama seseorang dalam menjalankan sebuah usaha bukan hanya semata-mata untuk memperoleh keuntungan semata, tetapi juga bagaimana agar sebuah usaha yang dilakukan bisa mendatangkan manfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain. Karena laba yang diperoleh pengusaha di arahkan untuk memenuhi kedua hal tersebut. Terkait hal tersebut, Shiddiq mengembangkan konsep laba berimbang. Laba berimbang adalah tingkat laba yang berada di antara batas laba tertinggi yaitu tingkat laba yang dibenarkan yang tidak melanggar prinsip dan hukum islam dan

⁷Henry Simamora, *Loc. Cit.*

⁸Muljono dan Djoko, *Akuntansi Perpajakan* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2009), hlm.31.

laba terendah yaitu tingkat laba yang memungkinkan seorang produsen untuk menjalankan perusahaannya.⁹

Dalam istilah ekonomi keuntungan diartikan sebagai upah yang diperoleh oleh pengeluaran modal setelah menyelesaikan pembelanjaan untuk perniagaan. Dalam ekonomi islam keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini adakalanya dinisbahkan kepada pemilik barang atau dinisbahkan pada barang itu sendiri. Laba yang diperkenankan oleh islam adalah hasil investasi dalam produksi yang merupakan proses memakan waktu. Motif laba, merangsang seseorang menabung dan menginvestasi, dengan demikian menunda konsumsi sekarang untuk waktu yang akan datang.¹⁰

Dalam Al-qur'an juga tertera ayat yang mengatur ummat Islam dalam memperoleh laba, yaitu terdapat dalam surah Huud ayat 85-86 sebagai berikut:

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ
وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَمْشِيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي

⁹ Azhari Akmal Tarigan dkk, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2006), hlm. 257-259.

¹⁰ M. Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonommi Islam* (Yogyakarta: PT DANA BHAKTI PRIMA YASA, 2007), hlm.124.

الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنِ
 كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨٦﴾ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ

Artinya: dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.

Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu".¹¹

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa laba halal yang tersisa untuk kalian setelah menakar dan menimbang dengan semestinya adalah lebih baik bagi kamu dari pada barang yang kamu ambil dengan jalan curang, atau dengan cara-cara yang haram semisalnya, jika kalian adalah orang-orang yang beriman dengan iman yang sesungguhnya. Karena iman itu mensucikan jiwa dari kerendahan, tamak dan menggantikannya dengan sifat keutamaan berupa kedermawanan dan kemurahan.¹²

Kata *al-qisth* bias diartikan *adil*, yaitu sinonim dari kata *al-dlu/adil*. Kebanyakan ulama mempersamakan maknanya, dan ada juga yang membedakannya dengan berkata bahwa *al-qisth* berlaku adil antara dua orang atau lebih, keadilan yang menjadikan masing-

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia), hlm. 231.

¹² Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 12* (Semarang: CV. Toba Putra Semarang), hlm. 129.

masing senang. Sedangkan *al-'adlu* adalah berlaku baik terhadap orang lain maupun diri sendiri, tapi keadilan itu bias saja tidak menyenangkan salah satu pihak. Timbangan dan takaran harus menyenangkan kedua pihak. Oleh karena itu digunakan kata *al-qisth*. Kata *tabkhasu/kamu kurangi* diambil dari kata *bakhs* yang berarti kekurangan akibat kecurangan. Ibnu 'Arabi, sebagaimana dikutip Ibnu Asyur, mendefinisikan kata ini dalam arti pengurangan dalam bentuk mencela, atau memperburuk sehingga tidak disenangi, atau penipuan dalam nilai tau kecurangan dalam timbangan dan takaran dengan melebihkan atau mengurangi.

Kata *ta'tsaw* diambil dari kata *atsa* yaitu perusakan atau bersegera melakukan kerusakan. Penggunaan kata tersebut disini bukan berarti jngan bersegera melakukan perusakan sehingga bila tidak bersegera dapat ditoleransi, tetapi maksudnya jangan jangan melakukan perusakan dengan sengaja. Penggunaan kata itu mengisyaratkan bahwa kesegeraan akibat mengikuti nafsu tidak menghasilkan kecuali perusakan. Kata *baqiyyah* mengandung banyak makna, antara lain kesinambungan atau antonym dari kepunahan. Bila kata ini dipahami dalam makna tersebut, maka ayat ini mengajak member perhatian yang besar kepada sesuatu yang langgeng dan bersinambung, bukan sesuatu yang sifatnya sementara dan akan punah.

Kata *in kuntum mu'minin/jika kamu orang-orang yang mukmin* dipahami banyak ulama sebagai syarat perolehan kebaikan yang dimaksud ayat ini. Yakni bahwa kebaikan rezeki yang kamu peroleh karena tidak melakukan kecurangan, baru akan sempurna jika kamu benar-benar beriman. Memang, boleh jadi kamu mendapatkan kesenangan dan rasa aman di dunia akibat perlakuan adil itu. Tetapi apa yang kamu peroleh tersebut belum dapat dinamai kebaikan sempurna selama kamu tidak melakukannya atas dasar keimanan kepada Allah, dan didorong oleh niat melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.¹³

Ada beberapa konsep laba yang perlu diketahui, diantaranya:

1) Konsep Laba Ekonomi

Pengukuran laba bersih yang penting yaitu laba ekonomi dan laba permanen. Laba ekonomi biasanya merupakan arus kas ditambah dengan perubahan nilai wajar aktiva, sedangkan laba permanen, disebut laba berkelanjutan (*Sustainable*) atau laba yang dinormalkan (*normalized*) merupakan rata-rata laba yang stabil yang ditaksir dapat diperoleh perusahaan sepanjang umur.¹⁴

¹³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an* (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2002), hlm. 312-314.

¹⁴Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 297.

2) Konsep Laba akuntansi

Laba akuntansi adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.¹⁵

3) Laba Menurut Konsep *Capital Maintenance*

Menurut konsep ini laba baru disebut ada setelah modal yang dikeluarkan tetapi masih ada (*capital maintained* atau *return on capital*) atau biaya yang telah tertutupi (*cost recovery*) atau pengambilan modal *return on capital*. Konsep ini dapat dinyatakan baik dalam bentuk uang (*units for money*) yang disebut *financial capital* atau dalam ukuran tenaga beli (*general purchasing power*) yang disebut *physical capital*.¹⁶

2. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Setiap perusahaan pasti akan membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari baik untuk investasi maupun untuk kegiatan lainnya. Besarnya modal yang diperlukan akan berbeda sesuai dengan skala perusahaan. Modal adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga setelah dikurangi kewajibannya. Dalam perusahaan *equity* adalah modal pemilik. Dalam perusahaan perseorangan nilai modal ini merupakan modal pemiliknya

¹⁵*Ibid.*, hlm. 305.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 298.

sendiri. Sedangkan dalam perusahaan perlu dibedakan antara modal setor dan modal karena pendapatan atau laba ditahan yang tidak dibagikan. Dividen hanya dibayar dari laba ditahan bukan dari modal setor.¹⁷

Menurut Sofyan Syafri Harahap modal kerja adalah:

Aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membiayai utang tidak lancar.¹⁸

Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Pemakaian atau penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁹

¹⁷Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2004), hlm. 45.

¹⁸Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2010), hlm. 288.

¹⁹Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 124

Setiap perusahaan selalu memerlukan modal kerja yang akan digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai, membayar upah tenaga kerja langsung, membayar utang dan lain-lain. Kekurangan uang tunai (kas) akan menyebabkan perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan karena calon pembeli tidak jadi membeli produk perusahaan.²⁰

Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidak-cukupan maupun *mis management* dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu tersedia. Hal ini disebabkan terpenuhi tidaknya modal kerja sangat tergantung kepada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan terutama kebijakan dalam upaya pemenuhan modal kerja harus selalu memerhatikan faktor-faktor tersebut.

²⁰Syahyunan, *Manajemen Keuangan* (Medan: USU Press, 2013), hlm. 46.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja, yaitu:

- 1) Jenis perusahaan
- 2) Syarat kredit
- 3) Waktu produksi
- 4) Tingkat perputaran persediaan

Pengertian modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja yang umum dipergunakan, yaitu:

1) Konsep kuantitatif

Konsep ini menitik-beratkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gros working capital*).

2) Konsep kualitatif

Konsep ini menitik-beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancar (hutang jangka pendek) dan menunjukkan

margin of protection atau tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek, serta menjamin kelangsungan operasi dimasa mendatang dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman jangka pendek dengan jaminan aktiva lancarnya.

3) Konsep fungsional

Konsep ini menitik-beratkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan laba periode ini (*current income*) ada sebagian dan yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba di masa yang akan datang. Misalnya: bangunan, mesin-mesin, pabrik, alat-alat kantor dan aktiva tetap lainnya²¹

c. Jenis-jenis modal kerja ada empat, yaitu:

- 1) Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah jumlah harta lancar perusahaan.
- 2) Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah harta lancar dikurangi dengan hutang lancar.
- 3) Modal kerja fungsional yaitu fungsi harta lancar dalam menghasilkan pendapatan saat ini yang terdiri dari kas, persediaan piutang sebesar harga pokok penjualan dan penyusutan.

²¹S.Munawir. *Loc.Cit*,

- 4) Modal kerja potensial yang terdiri dari efek dan besarnya keuntungan yang termasuk dalam jumlah piutang.²²

Pentingnya modal kerja juga disebutkan di dalam Al-Quran AL-Imran ayat 14 yang berbunyi:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ
وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ
ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ^ص وَاللَّهُ عِنْدَهُ
حُسْبُ الْمَاءِ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”²³.

Dari ayat di atas disebutkan betapa pentingnya modal/harta dalam kehidupan, begitu juga dengan bisnis tanpa ketersediaan modal yang mencukupi maka bisnis ataupun usaha tidak bisa berkembang sesuai dengan yang ditargetkan.

²²Dewi Utari dkk, *Manajemen keuangan, Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 90.

²³Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 51.

Keindahan terhadap ciptaan Allah di dunia menjadikan manusia mencintai berbagai hal yang semakin diinginkan. Pada ayat ini diketahui bahwa dijadikan indah bagi manusia kecintaan kepada harta yang tak terbilang berlipat ganda. Yang mana bentuk harta itu berupa emas, perak, binatang ternak, sawah ladang dan lain-lain. hingga kecintaan kepada materi menjadi sifat dasar manusia karena berkaitan dengan kebutuhannya dan harta merupakan kebutuhan lahir manusia. Namun dalam mencintai ataupun menggunakan harta manusia tidak boleh berlebih-lebihan.²⁴

Proses modal kerja akan selalu berjalan selama perusahaan masih beroperasi, modal kerja berputar terus menerus dalam perusahaan karena dipakai untuk membiayai operasi sehari-hari. Modal kerja memiliki sifat yang *fleksibel*, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Modal kerja yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan harus dimanfaatkan seefisien mungkin.

d. Indikator modal kerja terdiri dari dua bagian pokok, yakni:

1) Aktiva lancar

Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai,

²⁴Dwi Swikyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 164.

dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal).

2) Hutang lancar

Hutang lancar atau yang biasa disebut dengan hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.²⁵

Kebutuhan modal kerja yang permanen sebaiknya dibiayai oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Semakin besar jumlah modal kerja yang dibiayai atau yang berasal dari investasi pemilik perusahaan akan semakin baik bagi perusahaan untuk memperoleh kredit, dan semakin besar jaminan bagi kreditor jangka pendek.

Disamping dari investasi para pemilik perusahaan, kebutuhan modal kerja yang permanen dapat pula dibiayai dari penjualan obligasi atas jenis hutang jangka panjang lainnya, tetapi dalam hal ini perusahaan harus mempertimbangkan jatuh tempo dari hutang jangka panjang ini disamping juga harus mempertimbangkan beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan.²⁶

²⁵S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 14-18.

²⁶*Ibid.*, hlm. 119-121.

Hubungan antara sumber dan penggunaan modal kerja sangat erat. Artinya penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya. Penggunaan modal kerja akan dapat mempengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri.

3. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Menurut Kasmir Penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis.²⁷

Menurut Soemarso Penjualan adalah:

Jumlah yang dibebankan kepada pembeli karena penjualan barang dan jasa, baik secara tunai maupun kredit dilaporkan sebagai penjualan bruto (*gross sales*). Penjualan *return* dan pengurangan harga serta potongan penjualan dilaporkan sebagai pengurang penjualan bruto. Hasil yang diperoleh adalah penjualan bersih (*net sales*).²⁸

Jumlah yang diperoleh perusahaan dari hasil menjual persediaan barang dagang disebut sebagai pendapatan penjualan (*sales revenue*) yang sering kali disingkat sebagai penjualan (*sales*). Penjualan juga menimbulkan beban, yaitu harga pokok penjualan, ketika penjual menyerahkan aktiva berupa persediaan.

²⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 305-306.

²⁸Soemarso, *Loc.Cit.*

Harga Pokok Penjualan (*cost of goods sold*) adalah biaya persediaan yang telah dijual kepada pelanggan.

Harga pokok penjualan sering kali disingkat sebagai biaya penjualan (*cost of sales*) yang merupakan beban utama bagi perusahaan dagang.²⁹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan:

1) Faktor harga jual

Harga jual adalah persatuan atau unit atau kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan harga jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba kotor dari waktu ke waktu.³⁰

2) Faktor jumlah barang yang dijual (jumlah kuantitas)

Jumlah barang yang dijual adalah banyak kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam satu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi peningkatan laba bersih. Demikian jika sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.³¹

²⁹Caharles T. Hornggren dan Walter T.Harrison Jr.”Accounting”,Wibi Hardani dan Suryadi Saat ed., *Akuntaansi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 250.

³⁰Budi Rahardjo, *Laporan Keuangan perusahaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 56.

³¹Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 305-306.

c. Jenis-jenis penjualan

Penjualan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu penjualan secara kredit dan penjualan secara tunai. Penjualan secara tunai adalah penjualan yang terjadi secara langsung, dimana hasil dari penjualan tersebut akan masuk ke dalam kas dan dicatat sebagai pendapatan tanpa menimbulkan piutang. Adapun penjualan secara kredit menimbulkan piutang yang biasanya dicatat dalam akun piutang dagang seperti halnya waktu membeli, ketika menjual perusahaan juga terikat dengan syarat jual beli tertentu (bedakan dengan syarat jual beli yang diterapkan pada waktu perusahaan membeli).

Konsep penjualan berpikir bahwa konsumen tidak akan membeli cukup banyak produk terkecuali perusahaan menjalankan suatu usaha promosi dan penjualan yang kokoh.³²

Konsep penjualan menyatakan bahwa para konsumen dan perusahaan-perusahaan apabila dibiarkan mengikuti pilihan sendiri, normal tidak akan membeli produk-produk organisasi-organisasi dalam jumlah cukup. Konsep tersebut mengasumsikan bahwa para konsumen menunjukkan inersia atau resistensi, mereka perlu di dorong untuk melaksanakan pembelian-pembelian.

Konsep penjualan dipraktekkan secara amat agresif terhadap barang-barang yang tidak dicari orang, yaitu barang-barang yang normal yang tidak dipertimbangkan pembeli untuk membeli seperti

³²Philip Kotler Kevin Line Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1* (Jakarta: Pt. Indeks, 2013), hlm. 19-20.

misalnya asuransi, ensiklopedia-ensiklopedia. Konsep penjualan juga diterapkan dalam bidang non laba (nir laba) oleh pihak yang mengumpulkan dana, kantor-kantor administrasi mahasiswa dan partai-partai politik.

d. Penjualan Dalam Prespektif Islam

Penjualan adalah jual beli dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Penjualan merupakan transaksi yang paling kuat dalam dunia perdagangan bahkan secara umum adalah bagian yang terpenting dalam aktivitas usaha. Jual beli disyariatkan berdasarkan konsensus kaum muslimin. Karena kehidupan ummat manusia tidak bias tegak tanpa adanya jual beli.³³

Didalam Al-Quran, dapat kita lihat ketentuan-ketentuan mengenai penjualan sebagaimana yang telah di jelaskan di atas. Sebagaimana firman Allah dalam Al- Quran surah An- nisa' ayat 29 yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا



³³ Abdullah Al-Mushlih dan Shalah As-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 80.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³⁴

“*ya ayyuhal-ladzina ‘amanu*”. Ketetapan ayat bagi orang-orang yang beriman meski ada hukumnya, yaitu larangan atau perintah. Ayat ini berisi perintah supaya orang-orang yang beriman supaya tidak berbuat zalim kepada sesama dengan cara memakan harta secara batil. “*Lata’kulu amwalakum baynakum bil-bathil*”. Kata “*ta’kulu*” berarti memakan, juga bisa mengambil atau menggunakan harta orang lain tanpa izin. “*bil-bathil*” berarti dengan cara yang diharamkan seperti mengambil riba dari setiap pinjaman uang, “*wa’aklihim, ‘amwalan-nasi bil bathili*”. Jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain harus dengan cara yang dibenarkan dalam syariah.

“*illa an-takuna tijaratan*”. Meskipun melalui perniagaan yang diharamkan syariah, lebih penting lagi supaya dalam transaksi tersebut disertai dengan selera masing-masing pihak sehingga tidak ada pemaksaan/ancaman tertentu. “*an-taradhim minkum*”. Cara menghindari memakan harta orang lain secara bathil dan mengembangkan harta dengan perniagaan merupakan ikhtiar supaya orang-orang yang beriman tidak membunuh diri mereka sendiri.

“*wa la taqqulu anfusakum*.” Perbuatan batil dalam kehidupan sehari-hari banyak merugikan orang lain sehingga juga akan merugikan

³⁴ Departemen Agama, *Op., Cit.*

diri sendiri karena kehidupan manusia terbentuk dari saling melengkapi.³⁵

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sonnya Nurman Sasongko, (Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia)	Pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan industry logam yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012)	Secara parsial modal kerja dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, dan secara simultan modal kerja dan volume penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.
2	Zaenal Abidin dan Dewi Ariani (2014), Jurnal Imiah, Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol 2, No.1 Oktober	Pengaruh modal kerja bersih terhadap laba bersih pada PT. Soelima Inter Karya Processing	Terdapat hubungan yang signifikan antara modal kerja bersih dengan laba bersih pada PT. Soelima Inter Karya Processing
3	Erlina Yunitasari Widya Mukti dan B. Junianto Wibowo (2018), Jurnal ekonomi, manajemen, akuntansi dan perpajakan, Vol.1, No. 1, April 2018.	Pengaruh modal kerja terhadap Penjualan dan laba perusahaan pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2011-2014.	Secara parsial modal kerja berpengaruh terhadap Penjualan dan laba perusahaan. Dengan artian bahwa peningkatan modal kerja akan diikuti oleh peningkatan Penjualan dan laba perusahaan.

³⁵Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Taisiru Al-Aliyyul Qadir Li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid I* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 692-693.

4	Nurul Widyawati, (2014) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya	Pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada perusahaan Farmasi Limas Guntur Anggriono Putra	Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Farmasi Limas Guntur Anggiono putra.
5	Diana puspita sari, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan/ skripsi / 2015	Pengaruh modal kerja terhadap perolehan laba bersih pada PT. Indocement Tunggul prakasa Tbk.	Modak kerja berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan laba bersih

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini.

Persamaan dan perbedaannya antara lain:

1. Penelitian Sonnya Nurman Sasongko memiliki dua variabel independen yaitu modal kerja dan volume penjualan serta lokasi penelitiannya di perusahaan Industri Logam yang terdaftar di BEI TAHUN 2010-2012, sedangkan peneliti menggunakan modal kerja dan penjualan sebagai variabel independen dan laba bersih sebagai variabel dependen dan lokasi penelitian di PT. AKR Corporindo Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian Nurul Widyawati memiliki dua variabel independen yaitu penjualan dan perputaran piutang, serta lokasi penelitiannya di

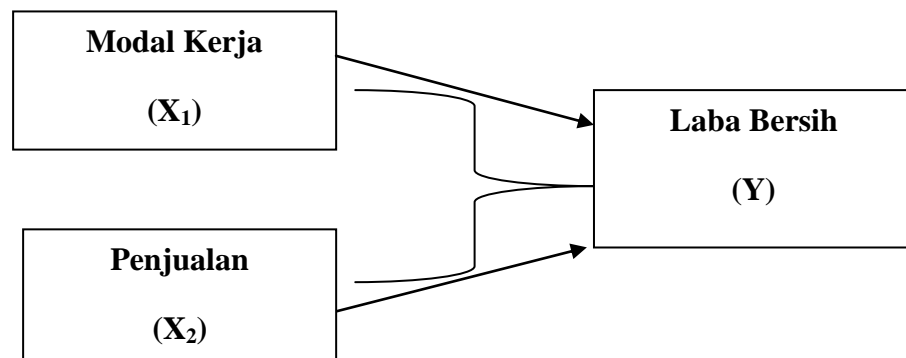
perusahaan farmasi Limas Guntur Anggriono Putra, sedangkan peneliti memiliki dua variabel independen yaitu modal kerja dan penjualan serta lokasi penelitiannya pada PT. AKR Corporindo Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel dependen.

3. Penelitian Zinal abidin dan Dewi Ariani hanya memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Lokasi penelitiannya PT. Soelina Inter Karya Processing. Sedangkan peneliti memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen dan lokasi peneliti di perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan industri, jasa logistic, pabrikan, pertambangan dan perdagangan batu bara. Persamaannya adalah laba bersih sebagai variabel independen
4. Penelitian Diana Puspita Sari memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Sedangkan peneliti memiliki dua variabel independen dan lokasi penelitian di PT. AKR Corporindo Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teknik data kuantitatif dan berdasarkan runtun waktu (*time series*)
5. Penelitian Erlina Yunitasari Widya Mukti dan B. jinianto Wibowo memiliki dua variabel dependen yaitu Penjualan dan laba bersih, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu laba bersih. Dan persamaannya adalah sama-sama menggunakan modal kerja sebagai variabel X, dan menggunakan data skunder dan sama-sama merupakan penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁶ Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk. Ada tiga variabel yang dipengaruhi, yaitu modal kerja (X_1) Penjualan (X_2) dan laba bersih (Y). Yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar I
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar I dalam penelitian ini variabel independen yaitu modal kerja secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih. Variabel independen yaitu penjualan secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih. Kemudian variabel independen yaitu modal kerja dan penjualan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih.

³⁶Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 88.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis adalah sebagai pedoman untuk mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang kita harapkan.³⁷

Bedasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas dapat dirimpulkan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ :Terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018.

H₂ :Terdapat pengaruh yang signifikan antara penjualan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2008-2018.

H₃ :Terdapat pengaruh secara simultan antara modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2008-2018.

³⁷Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset dan Bisnis Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara tidak langsung pada perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk yang terletak di Wisma AKR, lantai 7-8, Jl.Panjang No.5, Kebon Jeruk Jakarta 11530 Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah. Adapun waktu penelitian yang direncanakan dari tanggal 23 Juli 2019 samapai dengan 07 November 2019, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹ Dengan melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018.

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hlm. 38.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.² Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh laporan keuangan triwulan modal kerja, penjualan dan laba bersih tahun 2009-2018 yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui website perusahaan yaitu *www.AKR.co.id* dari perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah. Penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2009-2018 yaitu sebanyak 10 tahun. 1 tahun= 4 triwulan, $10 \times 4 = 40$ populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini juga disebut dengan sensus.⁴

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 115.

³*Ibid.*, hlm. 116.

⁴*Ibid.*, hlm. 122.

Sampel dalam penelitian ini adalah Seluruh laporan keuangan triwulan modal kerja, penjualan dan laba bersih tahun 2009-2018 yang dipublikasikan oleh website resmi perusahaan yaitu *www.AKR.co.id* dari perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah. Penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2009-2018 yaitu sebanyak 10 tahun. 1 tahun= 4 triwulan, $10 \times 4 = 40$ sampel.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari website resmi perusahaan yaitu *www.AKR.co.id* berupa laporan keuangan publikasi triwulan yaitu mulai periode 2009-2018. Data ini merupakan data skunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data skunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti perusahaan swasta, perusahaan pemerintah, perguruan-perguruan tinggi swasta dan pemerintah, lembaga-lembaga penelitian swasta dan pemerintah maupun instansi-instansi pemerintah, baik yang berada ditingkat yang paling bawah yaitu tingkat desa maupun berada ditingkat pusat.⁵

⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. +- Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 121.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Adapun studi pustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku tentang ekonomi syariah, buku-buku tentang akuntansi atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

2. Studi dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁶ Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan obyek penelitian dan gambaran umum yang diperoleh. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laba bersih, modal kerja dan penjualan yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada PT. AKR Corporindo Tbk yang berasal dari situs resmi PT. AKR Corporindo Tbk yaitu www.AKR.co.id.

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 152.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*. Data *time series* adalah data yang secara kronologis disusun menurut kurun waktu seperti harian, mingguan, bulanan dan tahunan.⁷ Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 23 sebagai alat hitung sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau member keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan.⁸ Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Penggunaan statistik deskriptif untuk mengetahui seperti berapa rata-rata, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

⁷Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013) hlm. 77.

⁸Duwi Priyatno, *SPSS22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi, 2014), hlm.30.

2. Uji Normalitas

Menurut Nur Asnawi dan Masyhuri uji normalitas adalah:

Pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogorov-smirnov* $> 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.⁹ Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, model yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear. Salah satu cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Lagrange Multiplier*. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai (chi-square) c^2_{hitung} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan persamaan jika $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ maka hipotesisnya dinyatakan model linear ditolak.¹⁰ Dengan persamaan berikut ini:

⁹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Prees, 2011) hlm. 178-179.

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 162-163.

$$c^2_{hitung} = n \times R^2 \text{ dan } df = n-k$$

Keterangan:

n	: Jumlah Observasi
R ²	: R Square
df	: Derajat Kebebasan
k	: Jumlah Variabel

4. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali uji multikolinieritas merupakan:

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.¹¹

Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Adapun uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Dengan syarat ketentuan pengujian yaitu jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 ($VIF < 10,00$) maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Sedangkan jika nilai VIF

¹¹*Ibid.*, hlm. 103.

lebih besar dari 10,00 ($VIF > 10,00$) maka artinya terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.¹²

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.¹³

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.¹⁴ Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat

¹²Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 108.

¹³Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 165.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 106.

dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:¹⁵

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 samapi dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

5. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah untuk melihat secara langsung pengaruh beberpa variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁶ Analisis berganda juga dapat didefenisikan sebagai kelanjutan analisis setelah uji validitas, realibilitas dan uji asumsi klasik. Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.¹⁷

Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

X_1X_2 = Variabel Independen

e = *Error*

¹⁵Nur Asnawi dan Masyhuri, *Loc. Cit.*, hlm. 79.

¹⁶Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 235.

¹⁷Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 277.

$$LB = a + b_1MK + b_2P + e$$

Dimana:

LB = Laba Bersih

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien

MK = Modal Kerja

P = Penjualan

e = Error

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y, begitu sebaliknya.¹⁸ Adapun kriteria pengujiannya adalah:

H_a diterima : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_a ditolak: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara

¹⁸Nur Asnawi dan Masyhuri, *hlm.Op, Cit.*, 178.

bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan pengujian satu arah, dengan tingkat signifikansi 0,05.¹⁹

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H_a diterima : jika $f_{hitung} > f_{tabel}$

H_a ditolak : jika $f_{hitung} < f_{tabel}$

c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.²⁰

¹⁹*Ibid.*, 157.

²⁰Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan PT. AKR Corporindo Tbk.

PT. AKR Corporindo didirikan di Surabaya pada tahun 1977 dengan nama PT. Aneka Kimia Raya. Pada tahun 1985, Perseroan memindahkan kantor pusat ke Jakarta. Perseroan menjadi perusahaan publik pada tahun 1994 dan mengubah namanya dari PT. Aneka Kimia Raya Tbk menjadi PT. AKR Corporindo Tbk pada tahun 2004. Anggaran dasar PT. AKR Corporindo diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir menyatakan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 17 April 2012. PT. AKR Corporindo merupakan perusahaan penyedia logistik dan infrastruktur terkemuka di Indonesia dengan wilayah operasi di Indonesia dan China, di mana PT. AKR Corporindo juga unggul sebagai salah satu distributor swasta terbesar untuk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan bahan kimia dasar di Indonesia. Melalui sejumlah anak perusahaan yang dikelolanya, Perseroan juga bergerak di bidang jasa logistik, pabrikan serta pertambangan dan perdagangan batubara.

PT. AKR Corporindo merupakan perusahaan swasta nasional pertama yang beroperasi di sektor BBM nonsubsidi sejak tahun 2005, tepatnya setelah deregulasi pemerintah terhadap sektor Migas melalui Undang-Undang Migas Nomor 22 Tahun 2001. Di samping itu, AKR juga merupakan perusahaan swasta nasional pertama yang dipercaya oleh Badan

Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) untuk mendistribusikan BBM bersubsidi sejak 2010. Perusahaan juga telah memperluas operasinya ke China dengan mengakuisisi Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd, produsen sorbitol, pada tahun 2004. Pada tahun 2006, Perusahaan mengakuisisi lima pelabuhan sungai di China dan juga berinvestasi dalam pengembangan pelabuhan tersebut. Selama periode 2012, fokus pengembangan usaha Perseroan adalah memperluas pasar hingga ke daerah-daerah baru guna menciptakan nilai tambah kepada pelanggan, memberikan jasa *one stop solution*, optimalisasi fungsi perseroan dalam pengendalian operasional perseroan, penerapan sistem berbasis Teknologi Informasi (TI) dalam operasi logistik Perseroan, termasuk stasiun BBM (Stasiun Pengisian Bakar Umum dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan).

Perseroan mampu mengelola dan menyalurkan BBM bersubsidi ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang dikelolanya. Selain mampu secara finansial dan penyediaan infrastruktur, Perseroan juga mampu menyalurkan BBM bersubsidi di luar Pulau Jawa dan Bali. Dalam penyaluran BBM bersubsidi ini, Perseroan menerapkan sistem teknologi TI yang dapat dimanfaatkan untuk menghemat BBM bersubsidi. Dengan adanya sistem tersebut, data mengenai pengisian bahan bakar suatu kendaraan dapat terdeteksi. Apabila frekuensi maksimum dari jatah pengisian BBM kendaraan tersebut telah habis, mesin pengisian tidak akan mengisi kendaraan tersebut.

Perseroan memiliki tangki penyimpanan BBM yang tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Hingga saat ini, Perseroan beroperasi disepuluh (10) pelabuhan laut dan Sembilan pelabuhan sungai di Indonesia serta lima pelabuhan sungai di China. Perseroan senantiasa memperluas operasinya dengan membangun sejumlah terminal tangki penyimpanan dalam rangka memperkuat jaringan bisnis distribusi dan logistiknya dimasa mendatang. Untuk tahun 2013, melalui serangkaian proses seleksi yang dilakukan oleh BPH Migas, Perseroan terpilih sebagai salah satu perusahaan yang berhak memasok dan mendistribusi BBM bersubsidi. Kuota volume BBM sebesar 267.892 KL telah disediakan bagi Perseroan untuk didistribusikan pada tahun 2013.¹

2. Visi dan Misi PT. AKR Corporindo Tbk

a. Visi PT. Akr Corporindo Tbk

Menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi untuk Indonesia.

b. Misi PT. AKR Corporindo Tbk

Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.²

3. Kegiatan Usaha PT. AKR Corporindo Tbk

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui perubahannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 5 Mei 2015, maksud dan tujuan Perseroan adalah

¹Annual Report PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2012, hlm. 36-39.

²Annual Report PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2016, hlm. 62.

berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pengangkutan, perwakilan atau peragenan, pemborong (kontraktor) dan jasa. Kegiatan Usaha Utama di PT. AKR Corporindo Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan perdagangan dan distribusi dalam bidang industri barang kimia.
- b. Menjalankan perdagangan umum terutama perdagangan bahan kimia, dan perdagangan bahan bakar minyak dan gas termasuk pula perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (*interinsuler*) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atau atas perhitungan pihak lain, serta bertindak sebagai leveransir (*supplier*), grosir dan distributor.
- c. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan (termasuk untuk kepentingan sendiri dengan memiliki dan mengoperasikan transportasi baik darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan.
- d. Melakukan pengembangan usaha melalui pengelolaan asset sendiri maupun pihak lain baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) atau pelepasan (divestasi) modal Perseroan dalam perusahaan lain.
- e. Menjalankan perusahaan pemborong (kontraktor) bangunan yang antara lain meliputi bidang arsitektur, perencanaan, pengawasan,

termasuk diantaranya tangki, gedung, jembatan, dermaga, jalan, dan pengairan serta pekerjaan sipil pada umumnya.

Kemudian untuk Kegiatan Usaha Penunjang di PT. AKR Corporindo adalah sebagai berikut:

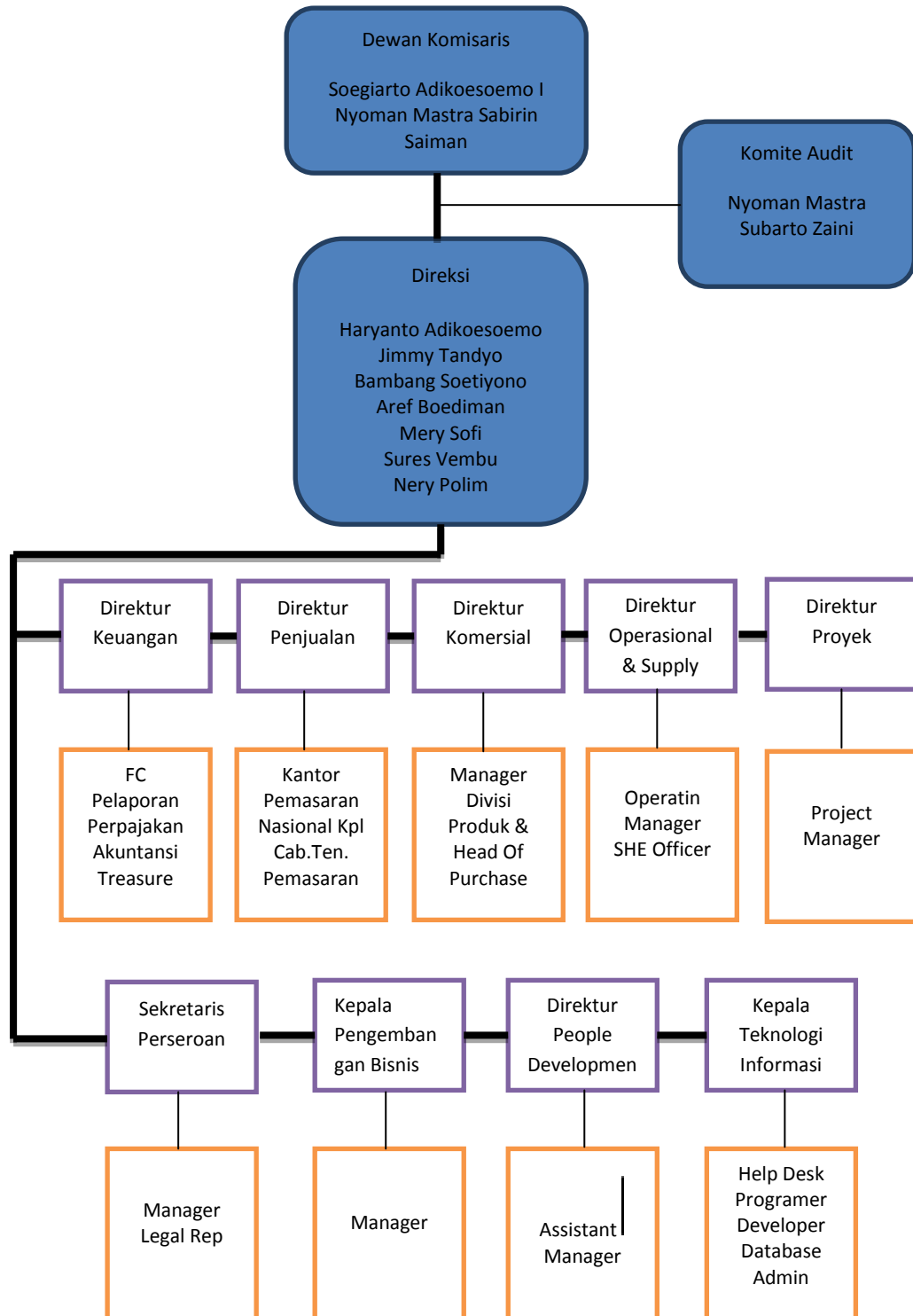
- a. Menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Menjalankan perusahaan pemborong (kontraktor) bangunan yang antara lain meliputi bidang arsitektur, perencanaan, pengawasan, termasuk diantaranya tangki, gedung, jembatan, dermaga, jalan, dan pengairan serta pekerjaan sipil pada umumnya.
- c. Menjalankan usaha dalam bidang penyewaan dan jasa lain kecuali jasa dibidang hukum.³

4. Struktur Organisasi PT. AKR Corporindo Tbk

Struktur organisasi merupakan salah satu dalam suatu organisasi atau perusahaan. Fungsi struktur organisasi diantaranya adalah untuk pembagian wewenang, menyusun pembagian kerja dan merupakan suatu sistem komunikasi. Adapun struktur organisasi pada PT. AKR Corporindo Tbk adalah sebagai berikut:

³*Ibid.*, hlm. 50-52.

Gambar IV .1
Struktur Organisasi PT. AKR Corporindo Tbk⁴



⁴*Ibid.*, hlm. 65.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. AKR Corporindo Tbk yang diakses dari website resmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.AKR.co.id. Data yang diakses peneliti yaitu data laporan keuangan triwulan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang didapat tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Laba Bersih

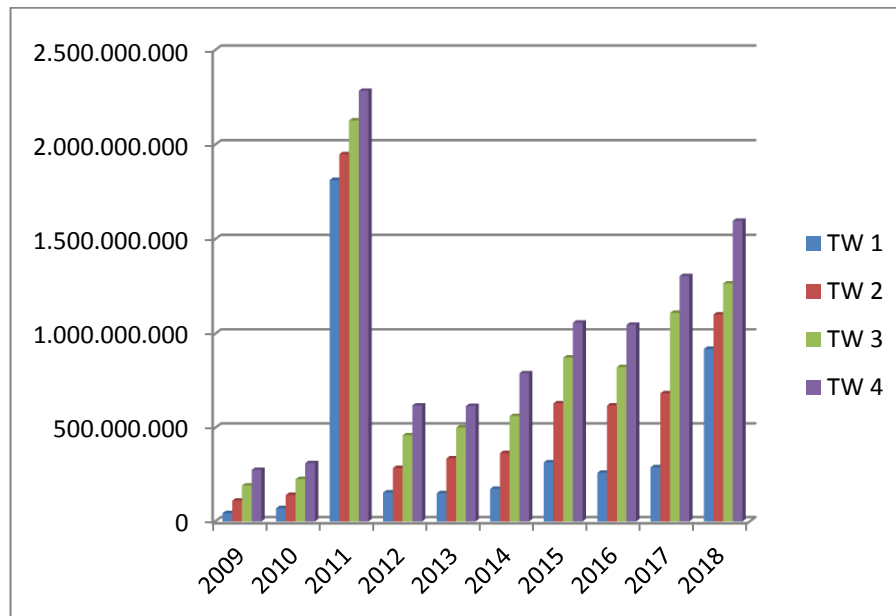
Laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 1
Laba Bersih PT. AKR Corporindo Tbk
Tahun 2008-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2009	43.711.437	110.451.602	191.841.319	274.718.650
2010	70.247.757	140.786.799	225.341.046	310.916.115
2011	1.812.334.768	1.948.885.369	2.126.729.280	2.284.079.885
2012	154.339.144	284.685.948	459.547.521	618.833.343
2013	150.591.936	336.165.185	500.992.997	615.626.683
2014	13.718.162	364.075.519	561.868.672	790.563.128
2015	314.866.356	630.341.594	873.688.195	1.058.741.020
2016	259.346.520	618.709.964	823.723.280	1.046.852.086
2017	288.717.103	683.260.444	1.109.822.358	1.304.600.520
2018	919.410.051	1.101.758.564	1.265.411.414	1.596.652.821

Sumber: www.AKR.co.id (data diolah)

Gambar IV. 2
Perkembangan Laba Bersih pada
PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2009-2018



Sumber: www.AKR.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 dan gambar di atas menunjukkan bahwa laba bersih PT. AKR Corporindo Tbk Pada tahun 2009 triwulan 1 laba bersih mempunyai nilai Rp.43.711.437., triwulan 2 laba bersih mengalami peningkatan sebesar, Rp.66.740.165. atau sekitar 152,68 persen, kemudian pada triwulan 3 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 81.389.717. atau sekitar 74 persen, dan pada triwulan 4 laba bersih kembali mengalami peningkatan sebesar Rp.82.877.331. atau sekitar 43 persen. Pada tahun 2010 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp.70.539.042. atau sekitar 100,41 persen, triwulan 2 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.84.554.247. atau sekitar 60 persen

ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp.85.575.069. atau sekitar 38 persen.

Pada tahun 2011 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp.136.550.601. atau sekitar 7,53 persen, triwulan 2 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.177.843.911. atau sekitar 9 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp.157.350.605. atau sekitar 7 persen. Pada tahun 2012 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 130.346.804 atau sekitar 84,45 persen, triwulan 2 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 174.861.573 atau sekitar 61 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 159.285.822 atau sekitar 35 persen.

Pada tahun 2013 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 185.573.249 atau sekitar 123,23 persen, triwulan 2 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 164.827.812 atau sekitar 49 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 114.633.686 atau sekitar 23 persen. Pada tahun 2014 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 190.357.357 atau sekitar 109,58 persen, triwulan 2 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 197.793.153 atau sekitar 54 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 228.694.456 atau sekitar 41 persen.

Pada tahun 2015 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 315.475.238 atau sekitar 100,19 persen, triwulan 2 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 243.346.601 atau sekitar 39 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 185.052.825 atau sekitar 21 persen. Pada tahun 2016 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 359.363.444 atau sekitar 138,56 persen, triwulan 2 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 205.013.316 atau sekitar 33 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 223.778.162 atau sekitar 27 persen.

Pada tahun 2017 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 394.543.341 atau sekitar 136,65 persen, triwulan 2 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 426.561.914 atau sekitar 62 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 194.778.162 atau sekitar 18 persen. Pada tahun 2018 triwulan 1 laba bersih mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 182.348.513 atau sekitar 19,83 persen, triwulan 2 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 163.652.850 atau sekitar 15 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 331.241.407 atau sekitar 26 persen.

2. Modal Kerja

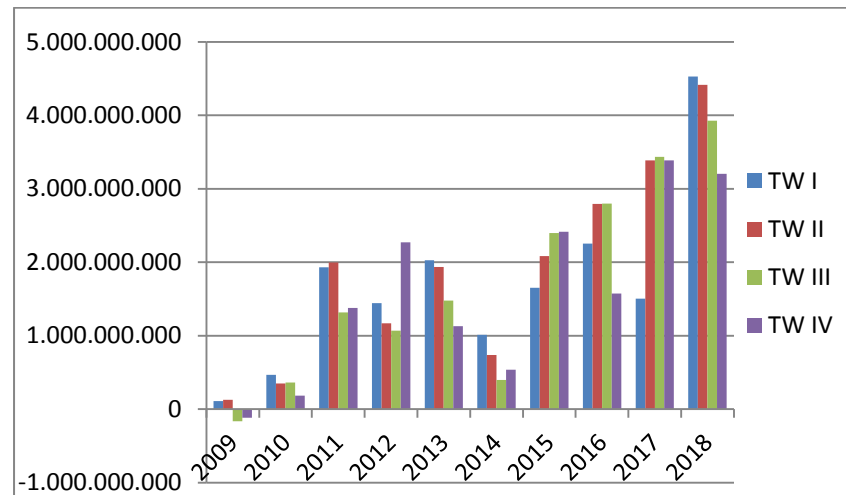
Modal kerja PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV .2
Modal Kerja pada PT. AKR Corporindo Tbk
Tahun 2009-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2009	108.311.441	127.344.789	-165.066.848	-116.168.167
2010	469.191.093	350.538.402	362.214.845	183.959.372
2011	1.930.553.616	1.998.803.846	1.317.823.732	1.379.348.569
2012	1.445.523.227	1.170.043.288	1.070.172.633	2.272.215.571
2013	2.027.029.998	1.934.181.010	1.480.320.502	1.130.022.725
2014	1.010.704.503	735.746.673	399.077.331	535.988.842
2015	1.651.716.389	2.085.724.262	2.396.488.773	2.414.196.741
2016	2.252.721.087	2.792.685.364	2.800.346.820	1.575.671.476
2017	1.504.547.668	3.386.857.643	3.434.845.480	3.386.857.643
2018	4.528.843.225	4.416.656.158	3.927.257.596	3.205.869.976

Sumber: www.AKR.co.id. (data diolah)

Gambar IV .3
Modal Kerja pada PT. AKR Corporindo Tbk
Tahun 2009-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)



Sumber: www.AKR.co.id. (datHGa diolah)

Berdasarkan table IV. 2 dan gambar di atas menunjukkan bahwa modal kerja PT. AKR Corporindo Tbk Pada tahun 2009 triwulan 1 mempunyai nilai Rp. 108.311.441, triwulan 2 modal kerja mengalami peningkatan sebesar, Rp. 19.033.348 atau sekitar 18 persen, kemudian pada triwulan 3 modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp. 292.411.637 atau sekitar 230 persen, dan pada triwulan 4 modal kerja kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 48.898.681 atau sekitar 30 persen. Pada tahun 2010 triwulan 1 modal kerja mengalami penurunan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 118.652.691 atau sekitar 25 persen, triwulan 2 modal kerja kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 11.676.443 atau sekitar 3 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 mengalami penurunan ke triwulan 4 sebesar Rp. 178.255.473 atau sekitar 49 persen.

Pada tahun 2011 triwulan 1 modal kerja mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 68.250.230 atau sekitar 4 persen, triwulan 2 modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp. 680.980.114 atau sekitar 34 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 kembali mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 61.524.837 atau sekitar 5 persen. Pada tahun 2012 triwulan 1 modal kerja mengalami penurunan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 275.479.939 atau sekitar 19 persen, triwulan 2 modal kerja juga kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 99.870.655 atau sekitar 9 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 1.202.042.938 atau sekitar 112 persen.

Pada tahun 2013 triwulan 1 modal kerja mengalami penurunan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 92.848.988 atau sekitar 5 persen, triwulan 2 modal kerja juga mengalami penurunan sebesar Rp. 453.860.508 atau sekitar 23 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami penurunan ke triwulan 4 sebesar Rp. 350.297.777 atau sekitar 24 persen. Pada tahun 2014 triwulan 1 modal kerja mengalami penurunan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 274.957.830.000 atau sekitar 27 persen, triwulan 2 modal kerja juga mengalami penurunan sebesar Rp. 336.669.342 atau sekitar 46 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 136.911.511 atau sekitar 34 persen.

Pada tahun 2015 triwulan 1 modal kerja mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 434.007.873 atau sekitar 26 persen, triwulan 2 modal kerja juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 310.764.511 atau

sekitar 15 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 17.707.968 atau sekitar 1 persen. Pada tahun 2016 triwulan 1 modal kerja mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 539.964.277 atau sekitar 24 persen, triwulan 2 modal kerja juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.661.456 atau sekitar 0,27 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 mengalami penurunan ke triwulan 4 sebesar Rp. 1.224.675.344 atau sekitar 44 persen.

Pada tahun 2017 triwulan 1 modal kerja mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 1.882.309.975 atau sekitar 125 persen, triwulan 2 modal kerja mengalami peningkatan sebesar Rp. 47.987.837 atau sekitar 1 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 mengalami penurunan ke triwulan 4 sebesar Rp. 47.987.837 atau sekitar 1persen. Pada tahun 2018 triwulan 1 modal kerja mengalami penurunan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 112.187.067 atau sekitar 2 persen, triwulan 2 modal kerja juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 489.398.562.000 atau sekitar 11 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami penurunan ke triwulan 4 sebesar Rp. 721.387.620 atau sekitar 18persen.

3. Penjualan

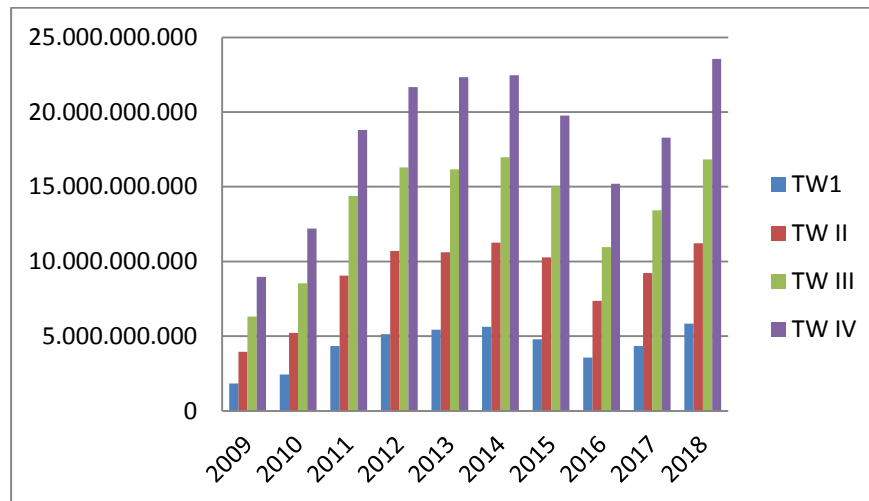
Penjualan PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV .3
Penjualan PT. AKR Corporindo Tbk
Tahun 2009-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2009	1.834.331.320	3.963.380.967	6.306.930.506	8.959.841.972
2010	2.432.714.873	5.221.278.859	8.537.944.036	12.194.997.466
2011	4.353.331.152	9.061.333.241	14.382.952.825	18.805.949.694
2012	5.140.352.801	10.715.662.239	16.304.553.832	21.673.954.049
2013	5.438.533.040	10.616.563.515	16.170.992.758	22.337.928.480
2014	5.630.170.957	11.258.181.548	16.989.120.919	22.468.327.501
2015	4.801.368.028	10.272.982.698	15.033.677.986	19.764.821.141
2016	3.572.467.161	7.367.975.213	10.952.261.606	15.212.590.884
2017	4.341.123.643	9.220.900.063	13.429.230.172	18.287.935.534
2018	5.833.625.699	11.214.321.446	16.828.578.567	23.548.144.117

Sumber: www.AKR.co.id. (data diolah)

Gambar IV. 4
Perkembangan Penjualan pada
PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2009-2018



Sumber: www.AKR.co.id. (data diolah)

Berdasarkan table IV. 3 dan gambar di atas menunjukkan penjualan PT. AKR Corporindo Tbk pada tahun 2009 triwulan 1 mempunyai nilai Rp. 1.834.331.320, triwulan 2 penjualan mengalami peningkatan sebesar, Rp. 2.129.049.647 atau sekitar 116 persen, kemudian pada triwulan 3 penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.343.549.539 atau sekitar 59 persen, dan pada triwulan 4 penjualan kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.652.911.466 atau sekitar 42 persen. Pada tahun 2010 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 2.788.563.986 atau sekitar 115 persen, triwulan 2 penjualan kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.316.665.177 atau sekitar 64 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 3.657.053.430 atau sekitar 43 persen.

Pada tahun 2011 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 4.708.002.089 atau sekitar 108 persen, triwulan 2 penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.321.619.584 atau sekitar 59 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 kembali mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 4.422.996.869 atau sekitar 31 persen. Pada tahun 2012 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 5.575.309.438 atau sekitar 108 persen, triwulan 2 penjualan juga kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.588.891.593 atau sekitar 52 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 5.369.400.217 atau sekitar 33 persen.

Pada tahun 2013 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 5.178.030.475 atau sekitar 95 persen, triwulan 2 penjualan juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.554.429.243 atau sekitar 52 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 6.166.935.722 atau sekitar 38 persen. Pada tahun 2014 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 5.628.010.591 atau sekitar 100 persen, triwulan 2 penjualan juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.730.939.371 atau sekitar 51 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 5.479.206.582 atau sekitar 32 persen.

Pada tahun 2015 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 5.471.614.670 atau sekitar 114 persen, triwulan 2 penjualan juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.760.695.288 atau

sekitar 46 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 4.731.143.155 atau sekitar 31 persen. Pada tahun 2016 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 3.795.508.052 atau sekitar 106 persen, triwulan 2 penjualan juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.584.286.393 atau sekitar 49 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 4.260.329.278 atau sekitar 39 persen.

Pada tahun 2017 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 4.879.776.420 atau sekitar 112 persen, triwulan 2 penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.208.330.109 atau sekitar 46 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 4.858.705.362 atau sekitar 36 persen. Pada tahun 2018 triwulan 1 penjualan mengalami peningkatan ke triwulan 2 sebesar, Rp. 5.380.695.747 atau sekitar 92 persen, triwulan 2 penjualan juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.614.257.121 atau sekitar 50 persen ke triwulan 3, dan dari triwulan 3 juga mengalami peningkatan ke triwulan 4 sebesar Rp. 6.719.565.550 atau sekitar 40 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji statistic menggambarkan merupakan suatu metode yang menggambarkan atau menjelaskan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratan, seberapa jauh data bervariasi, berapa standard deviasinya, dan berapa nilai min, dan max. Adapun hasil uji statistik

deskriptif modal kerja, penjualan, dan laba bersih dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	40	-165066848.00	4528843225.00	1722979182. 3500	12491684 76.06249
Penjualan	40	1834331320.00	23548144117.0 0	11262033312 .7000	61883784 94.52162
Laba bersih	40	43711437.00	2284079885.00	711173863.8 750	59393348 6.69944
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan pada table IV. 4 di atas, maka dapat diketahui bahwa N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari tahun 2009-2018 sebanyak 40 sampel. Variabel modal kerja dengan jumlah data sebanyak 40 memiliki nilai minimum sebesar Rp.-165.066.848,00 dan nilai maksimum sebesar Rp.4.528.843.225,00. Secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar Rp.172.297.918.235,00 dan standar deviasi variabel sebesar Rp.1.249.168.476,06249.

Variabel penjualan memiliki nilai minimum sebesar Rp.1.834.331.320,00 dan nilai maksimum sebesar Rp.23.548.144.117,00. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar Rp.11.262.033.312,7000 dan standar deviasi variabel sebesar Rp.6.188.378.494,52162. Variabel laba bersih memiliki nilai minimum sebesar Rp.43.711.437,00 dan nilai

maksimum sebesar Rp.2.284.079.885,00. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar Rp.711.173.863,8750 dan standar deviasi sebesar Rp.593.933.486,69944.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdasarkan populasi terdistribusi normal. Uji ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai p dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Modal Kerja	Penjualan	Laba Bersih
N		40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1722979182.350	11262033312.7	8.6848
	Std. Deviation	1249168476.062	6188378494.52	.41779
	Most Extreme Differences			
	Absolute	.079	.113	.099
	Positive	.079	.113	.053
	Negative	-.065	-.064	-.099
Test Statistic		.079	.113	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, dan Data Diolah 2019)

Hasil uji normalitas pada tabel IV .5 ke tiga variabel yaitu modal kerja hasil signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, penjualan hasil signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, laba bersih sebesar $0,200 > 0,05$, terdistribusi normal karena memiliki uji *one-sample kolmogrov-smirnov* lebih besar dari 0,05.

3. Uji Linearitas

Uji linear bertujuan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, model yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear. Adapun hasil uji linearitas pada penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas Modal Kerja
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.596	.355	.338	1016102440.025

The independent variable is Laba Bersih.

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2162281497420 6600000.000	1	2162281497420 6600000.000	20.943	.000
Residual	3923363840773 6164000.000	38	1032464168624 635900.000		
Total	6085645338194 2760000.000	39			

The independent variable is Laba Bersih.

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai variabel modal kerja dengan $c^2_{hitung} n \times R^2$ atau $40 \times 0,355 = 14,2$ dengan nilai $c^2_{tabel} n-k$ atau $40-2 = 38$ sebesar 53,38354 dengan taraf signifikan 0,05. Jadi dapat dilihat bahwa nilai $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ atau $14,2 < 53,38354$ maka dapat disimpulkan bahwa model berbentuk berfungsi linear.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas Penjualan
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.635	.403	.388	4842004538.029

The independent variable is Laba Bersih.

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6026348053075 22400000.000	1	6026348053075 22400000.000	25.704	.000
Residual	8909103019593 27000000.000	38	2344500794629 8080000.000		
Total	1493545107266 849500000.000	39			

The independent variable is Laba Bersih.

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai variabel penjualan dengan $c^2_{hitung} n \times R^2$ atau $40 \times 0,403 = 16,12$ dengan nilai $c^2_{tabel} n-k$ atau $40-2 = 38$ sebesar 53,38354 dengan taraf signifikan 0,05. Jadi dapat dilihat bahwa nilai $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ atau $16,12 < 53,38354$ maka dapat disimpulkan bahwa model berbentuk berfungsi linear.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat problem multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika *Variance Inflation Vector* (VIF) lebih kecil dari pada 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.998	.097		82.785	.000		
Modal Kerja	1.625E-10	.000	.486	4.751	.000	.958	1.044
Penjualan	3.613E-11	.000	.535	5.233	.000	.958	1.044

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, dan Data Diolah 2019)

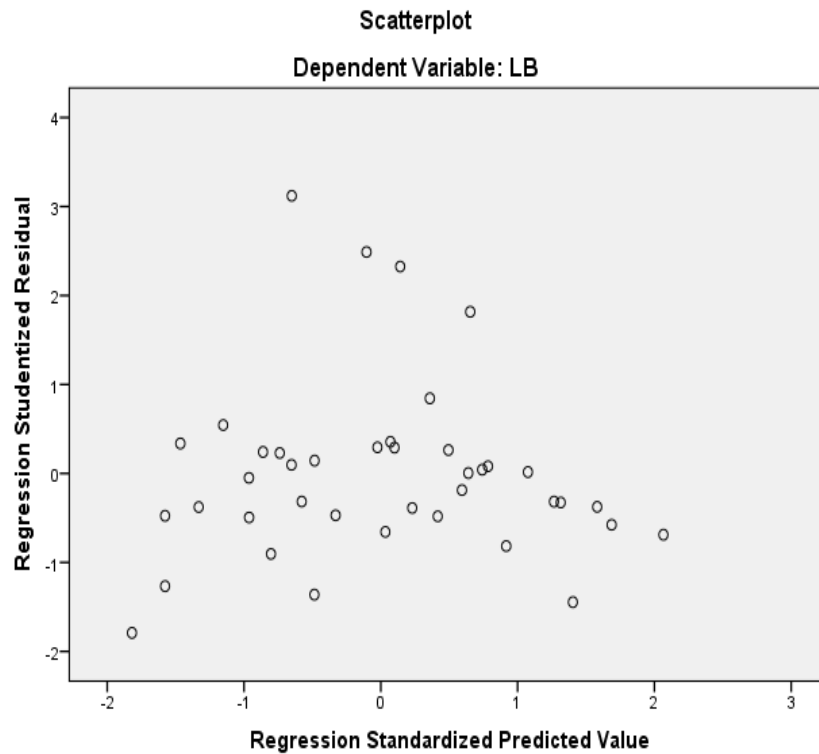
Berdasarkan hasil uji dari tabel IV .6 menunjukkan bahwa nilai VIF dari modal kerja sebesar 1,044, penjualan sebesar 1,044 artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari pada 10. Sedangkan nilai *Tolerance* variabel modal kerja adalah 0,958 dan variabel Penjualan

adalah 0,958 yaitu lebih besar dari pada 0,1. Dari hasil nilai VIF dan *Tolerance* di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja dan variabel Penjualan tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model penelitian ini memenuhi model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Scatterplot*. Yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. Dengan ketentuan bahwa apabila ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, menyempit, kemudian melebar maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebah di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar IV. 4
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar IV. 4 menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol dan sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan *Durbin-Watson* (DW test). Dengan ketentuan

- a) Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin- Watson* (DW) di bawah -2 atau di atas +2.
- b) Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin-Watson* (DW) di antara -2 dan +2.

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,793 ^a	,630	,610	,26107	,716

a. Predictors: (Constant), PENJUALAN, MODAL KERJA

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel IV. 7 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 0,716, artinya $-2 < 0,716 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif atau berhubungan negative, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau

penurunan. Adapun hasil dari analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,998	,097		82,785	,000
MODAL KERJA	1,625E-10	,000	,486	4,751	,000
PENJUALAN	3,613E-11	,000	,535	5,233	,000

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV. 8 dimana *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$LB = a + b_1MK + b_2P + e$$

$$LB = 7.998 + 0,0000000001625MK + 0,00000000003613P + 0,97$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 7,998, artinya pada penelitian ini jika modal kerja, penjualan nilainya 0 maka laba bersih adalah 7.998.
- b. Nilai koefisien modal kerja adalah sebesar 0,0000000001625 artinya bahwa setiap peningkatan modal kerja sebesar 1 ribuan, maka laba bersih akan meningkat Rp.0,0000001625 ribuan dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

- c. Nilai koefisien penjualan adalah sebesar 0,00000000003613 artinya bahwa setiap peningkatan penjualan sebesar 1 ribuan , maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,000000030613 ribuan dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t):

Tabel. IV.11
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,998	,097		82,785	,000		
MODAL KERJA	1,625E-10	,000	,486	4,751	,000	,958	1,044
PENJUALAN	3,613E-11	,000	,535	5,233	,000	,958	1,044

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, dan Data Diolah 2019)

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel di atas ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh modal kerja terhadap laba bersih

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen modal kerja adalah sebesar 4,751 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (40-2-1) = 37$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,687. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,7521 > 1,687)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih.

2) Pengaruh penjualan terhadap laba bersih

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen penjualan adalah sebesar 5,233 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (40 -2-1) = 37$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 5,233. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,233 > 1,687)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F) digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien regresi secara simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,285	2	2,143	31,437	,000 ^b
Residual	2,522	37	,068		
Total	6,807	39			

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), PENJUALAN, MODAL KERJA

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel IV .10 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 31,437 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $40-2-1 = 37$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,250$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 31,437 > 3,250$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa modal kerja dan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau nilai R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam model. Jika mendekati 1 maka hubungan akan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin melemah. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,793 ^a	,630	,610	,26107	,716

a. Predictors: (Constant), PENJUALAN, MODAL KERJA

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.11 dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa nilai R^2 adalah 0,630 atau sama dengan 63%, artinya bahwa persentase pengaruh ke-dua variabel independen yaitu modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih adalah sebesar 63%. Sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi laba bersih.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, untuk pengaruh variabel independen yaitu modal kerja dan penjualan terhadap variabel dependen yaitu laba bersih baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul ” Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bearish pada

PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018” dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* resmi PT. AKR Corporindo Tbk yaitu www.AKR.co.id dengan jumlah sampel sebanyak 40 sampel, yang diambil dari laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 2009-2018 dengan data triwulan, menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen modal kerja adalah sebesar 4,751 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (40-2-1) = 37$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,687. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,751 > 1,687)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yaitu: “ tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih secara parsial pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018”.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Diana Puspita (2015) menyatakan bahwa modal kerja memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Dimana teori yang mendasar yaitu ketika modal kerja mengalami penurunan maka laba bersih juga mengalami penurunan. Dimana ketika modal kerja perusahaan meningkat maka laba perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Kemudian hasil penelitian ini menggambarkan bahwa modal kerja dapat menjadi menjadi tolak ukur bagi para investor untuk menanamkan investasinya pada sebuah perusahaan yang diinginkan.

2. Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT.AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen penjualan adalah sebesar 5,233 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (40-2-1) = 37$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,687. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,233 > 1,687)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya penjualan berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua “ tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2009-2018”.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Nurul Widyawati (2014) menyatakan bahwa penjualan memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Dimana teori yang mendukung yaitu teori Budi Rahardjo yang menyatakan bahwa laba bersih merupakan jumlah total yang dihasilkan oleh penjualan setelah dikurangi beban, dan pajak. Semakin tinggi jumlah Penjualan maka semakin tinggi kemungkinan laba bersih yang akan dihasilkan. Ketika penjualan meningkat maka laba bersih juga meningkat. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa penjualan juga bisa menjadi tolak ukur bagi para investor dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan yang diinginkan.

3. Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai F_{hitung} adalah sebesar 31,437. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = (31,437 > 3,250)$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa modal kerja dan penjualan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2009-2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu, penelitian Sonnya Nurman Sasongko (2012) yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara modal kerja penjualan terhadap laba bersih pada studi kasus perusahaan industry logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Erlina Yunitasari Widya Mukti dan B. Junianto Wibowo dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa besarnya modal kerja akan menentukan besarnya Penjualan dan laba suatu perusahaan dalam arah yang sama. Artinya, bahwa peningkatan modal kerja akan diikuti dengan peningkatan Penjualan dan laba bersih perusahaan, demikian pula sebaliknya, apabila modal kerja menurun maka akan diikuti oleh penurunan penjualan dan laba bersih perusahaan.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan dalam mengolah data yang diperoleh. Data penelitian ini hanya diperoleh dari website resmi www.AKR.co.id.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telaah pustakanya.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba bersih. Namun, peneliti hanya menggunakan 2 variabel independen saja.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Modal Kerja pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2009-2018”. Maka, kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih secara parsial pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2009-2019. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,7521 > 1,687)$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih.
2. Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih secara parsial pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2009-2018. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = (5,233 > 1,687)$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.
3. Terdapat pengaruh modal kerja dan penjualan secara simultan terhadap laba bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2009-2018. Hal ini dibuktikan dengan uji f (simultan) yang menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel} = (31,437 > 3,250)$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya modal kerja dan penjualan sama-sama berpengaruh terhadap laba bersih.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah:

1. Bagi Investor, diharapkan dapat teliti dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai laba bersih perusahaan saat ini dan yang akan mendatang.
2. Bagi Perusahaan, sebaiknya lebih meningkatkan rasio keuangan yang mempunyai pengaruh yang signifikan dan dominan terhadap laba bersih karena dapat menunjukkan perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi bagi para pemegang saham sehingga mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari variabel baru yang lebih dominan mempengaruhi laba bersih selain dari pada modal kerja dan penjualan. Peneliti selanjutnya juga perlu menambah objek penelitian yang tidak terbatas pada perusahaan lain yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dan perlu mempertimbangkan penambahan periode waktu sehingga jumlah sampel pada penelitian bertambah dan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Al-Mushlih dan Shalah As-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 12*, Semarang: CV. Toba Putra, 2002.
- Arthur, Keown, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Edisi 10*, Jakarta: PT. Indeks 2008.
- Azhari Akmal Tarigan dkk, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2006.
- Budi Rahardjo, *Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Caharles T. Hornggren dan Walter T.Harrison Jr.”Accounting”, Wibi Hardani dan Suryadi Saat ed., *Akuntansi*, Jakarta :Erlangga, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia.
- Dewi Utari,dkk, *Manajemen Keuangan, Edisi Revisi*, Jakarta :Mitra Wacana Media, 2014.
- Duwi Priyatno, *SPSS22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2014.
- Dwi Priyanto, *Kilat Belajar Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta :CV Andi Offset, 2012.
- Dwi Swikyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Harahap Sofyan Syafri , *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers 2010.
- _____, *Akuntansi Islam*, Jakarta : PT. Bumi Aksara 2004.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta :PT.Raja Grafindo Pranada 2013.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Badab Penerbit-UNDIP, 2013.
- James, *Penganntar Akuntansi* Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Jonh N. Myer, *Analisa Neraca dan Rugi Laba*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.

- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Jumigan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- M. Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonommi Islam*, Yogyakarta: PT DANA BHAKTI PRIMA YASA, 2007.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an* Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2002.
- Manullang M., *Pengantar Bisnis*, Jakarta :PT.Indeks, 2013.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset dan Bisnis Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Tepri dan Aplikasi*, PT.Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muljono dan Djoko, *Akuntansi Perpajakan*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2009.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2014.
- Nur Asmawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011.
- Philip Kotler Kevin Line Keller, *Mnajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid* Jakarta: PT. Indeks, 2013.
- Simamora Henry, *Akkuntansi Basis Pengambilan keputusan Bisnis*, Jakarta :Salemba Empat, 2000.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Sattistik untuk Penelitian*, Jakarta Barat : Alfabeta, 2007.
- Syahyunan, *Manajemen Keuangan*, Medan: USU Press, 2013.
- Tanjung Henry dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islami*, Jakarta: Graata Publishing, 2013.

Referensi sumber yang lain (Skripsi dan Jurnal)

Erlina Yunitasari Widya Mukti dan B. Junianto Wibowo, “ *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Laba Perusahaan*, “ Dalam Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Perpajakan, Volume 1, No.1 , April 2018.

Nurul Widyawati. 2014, “ *Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih pada perusahaan Farmasi Limas Guntur Anggriono Putra*”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya,

Nairohanita Hasibuan, “ *Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. United Tractors Tbk*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: IAIN Psp.

Zaenal Abidin dan Dewi Ariani, “ *Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bersih Pada PT. Soelima Inter Karya Processing*”, dalam Jurnal Imiah, Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol 2, No.1 Oktober 2014.

Diana Puspita Sari. 2015. “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Perolehan Laba Bersih Pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk.*”, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Sonnya Nurman Sasongko, “*Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Industry Logam Yang Terdaftar di BEI)*”, Fakultas Ekonimi Universitas Komputer Indonesia

Sumber Lain

Annual Report PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2012.

Annual Report PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2016.

www.idx.com, diakses pada tanggal 09 September 2019, Jam 22.23 WIB.

<http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-akra/>
diakses pada tanggal 09 September 2019 Pukul 20.13 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Ainun Fadilah
2. Nama Panggilan : Ainunn
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Lumban Pasir, 05 Agustus 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 3 (tiga) dari 4 (empat) bersaudara
7. Alamat : Lumban Pasir, Kec. Tambangan
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0821-6527-7716

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri Lumban Pasir (2003-2009)
2. MTs S Darul 'Ulum (2009-2012)
3. MAN 1 Panyabungan (2012-2015)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2015-2019)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Alm. Muhammad Haddad Matondang
Nama Ibu : Ros Dani Lubis
Pekerjaan : Petani

Lampiran 1

Data Keuangan per Triwulan PT. AKR Corporindo Tbk.

Tahun		Aktiva Lancar	Utang Lancar	Penjualan	Laba Bersih
Tahun 2009	TW I	2.350.878.576	2.242.567.135	1.834.331.320	43.711.437
	TW II	2.413.085.372	2.285.740.583	3.963.380.967	110.451.602
	TW III	2.424.451.309	2.440.517.157	6.306.930.506	191.841.319
	TW IV	2.694.116.102	2.192.340.706	8.959.841.972	274.718.650
Tahun 2010	TW I	2.951.676.977	2.482.485.884	2.432.714.873	70.247.757
	TW II	3.376.880.628	3.026.342.226	5.221.278.859	140.786.799
	TW III	3.670.532.671	3.308.317.826	8.537.944.036	225.341.046
	TW IV	4.028.117.791	3.844.218.419	12.194.997.466	310.916.115
Tahun 2011	TW I	5.151.656.227	3.221.102.611	4.353.331.152	1.812.334.768
	TW II	5.304.635.646	3.305.831.800	9.061.333.241	1.948.885.369
	TW III	5.167.675.797	3.849.852.065	14.382.952.825	2.126.729.280
	TW IV	5.239.360.598	3.860.012.029	18.805.949.694	2.284.079.885
Tahun 2012	TW I	5.861.695.029	4.416.171.802	5.140.352.801	154.339.144
	TW II	5.820.355.345	4.650.312.057	10.715.662.239	284.685.948
	TW III	5.771.743.615	4.701.570.982	16.304.553.832	459.547.521
	TW IV	7.414.601.415	5.142.385.844	21.673.954.049	618.833.343
Tahun 2013	TW I	6.583.753.969	4.556.723.971	5.438.533.040	150.591.936
	TW II	6.586.756.492	4.652.575.482	10.616.563.515	336.165.185
	TW III	7.617.108.194	6.136.787.692	16.170.992.758	500.992.997
	TW IV	7.723.314.719	6.593.291.994	22.337.928.480	615.626.683
Tahun 2014	TW I	6.752.878.357	5.742.173.845	5.630.170.957	173.718.162
	TW II	7.401.050.634	6.655.303.961	11.258.181.548	364.075.519
	TW III	7.978.283.194	7.579.205.863	16.989.120.919	561.868.672
	TW IV	6.719.745.065	6.183.756.223	22.468.327.501	790.563.128
Tahun 2015	TW I	6.898.491.113	5.246.774.724	4.801.368.028	314.866.356
	TW II	7.756.125.412	5.670.401.150	10.272.98.698	630.341.594
	TW III	8.301.637.816	5.905.149.043	15.033.677.986	873.688.195
	TW IV	7.285.598.874	4.871.402.133	19.764.821.141	1.058.741.020
Tahun 2016	TW I	6.334.406.722	4.081.685.635	3.572.467.161	259.346.520
	TW II	7.254.714.467	4.462.029.103	7.367.975.213	618.709.964
	TW III	7.532.203.002	4.731.856.182	10.952.261.606	823.723.280
	TW IV	7.391.379.002	5.815.707.626	10.952.261.606	1.046.852.086
Tahun 2017	TW I	7.964.147.974	6.459.600.306	4.341.123.643	288.717.103
	TW II	7.964.147.974	6.459.600.306	9.220.900.063	683.260.444
	TW III	9.152.079.373	5.717.233.893	13.429.230.172	1.109.822.358
	TW IV	8.816.349.100	5.429.491.457	18.287.935.534	1.304.600.520

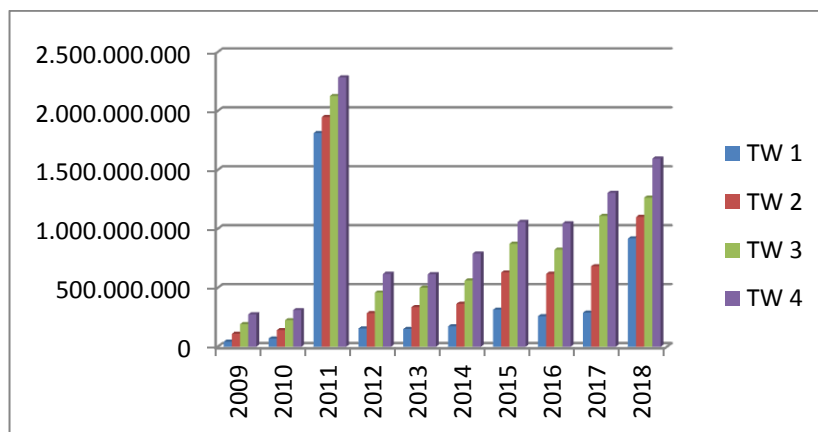
Tahun 2018	TW I	10.982.491.393	6.453.648.168	5.833.625.699	919.410.051
	TW II	11.098.666.494	6.682.010.336	11.214.321.446	1.101.758.564
	TW III	12.049.643.231	8.122.385.635	16.828.578.567	1.265.411.414
	TW IV	11.268.597.800	8.062.727.824	23.548.144.117	1.596.652.821

Lampiran 2

**Laba Bersih PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2008-2018
per Triwulan (Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2009	43.711.437	110.451.602	191.841.319	274.718.650
2010	70.247.757	140.786.799	225.341.046	310.916.115
2011	1.812.334.768	1.948.885.369	2.126.729.280	2.284.079.885
2012	154.339.144	284.685.948	459.547.521	618.833.343
2013	150.591.936	336.165.185	500.992.997	615.626.683
2014	13.718.162	364.075.519	561.868.672	790.563.128
2015	314.866.356	630.341.594	873.688.195	1.058.741.020
2016	259.346.520	618.709.964	823.723.280	1.046.852.086
2017	288.717.103	683.260.444	1.109.822.358	1.304.600.520
2018	919.410.051	1.101.758.564	1.265.411.414	1.596.652.821

**Grafik Laba Bersih pada PT. AKR Corporindo Tbk
Tahun 2009-2018**

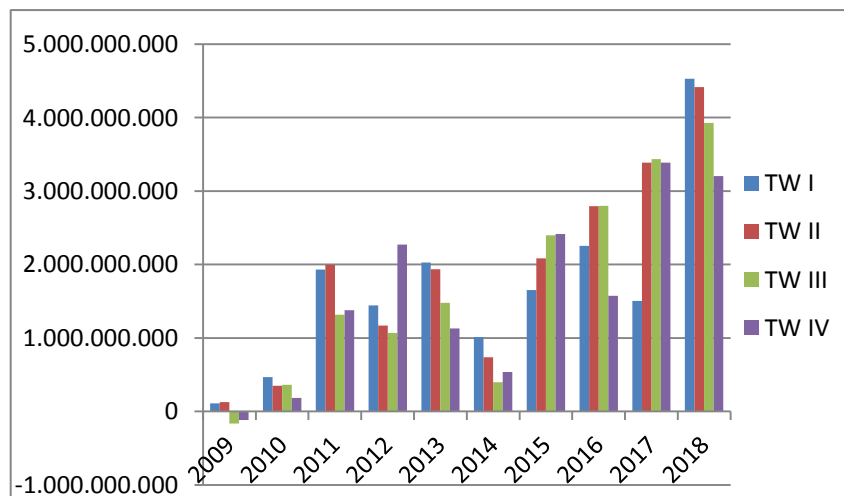


Lampiran 3

**Modal Kerja pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2009-2018
per Triwulan(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2009	108.311.441	127.344.789	-165.066.848	-116.168.167
2010	469.191.093	350.538.402	362.214.845	183.959.372
2011	1.930.553.616	1.998.803.846	1.317.823.732	1.379.348.569
2012	1.445.523.227	1.170.043.288	1.070.172.633	2.272.215.571
2013	2.027.029.998	1.934.181.010	1.480.320.502	1.130.022.725
2014	1.010.704.503	735.746.673	399.077.331	535.988.842
2015	1.651.716.389	2.085.724.262	2.396.488.773	2.414.196.741
2016	2.252.721.087	2.792.685.364	2.800.346.820	1.575.671.476
2017	1.504.547.668	3.386.857.643	3.434.845.480	3.386.857.643
2018	4.528.843.225	4.416.656.158	3.927.257.596	3.205.869.976

**Grafik Modal Kerja pada PT. Akr Corporindo Tbk
Tahun 2009-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)**

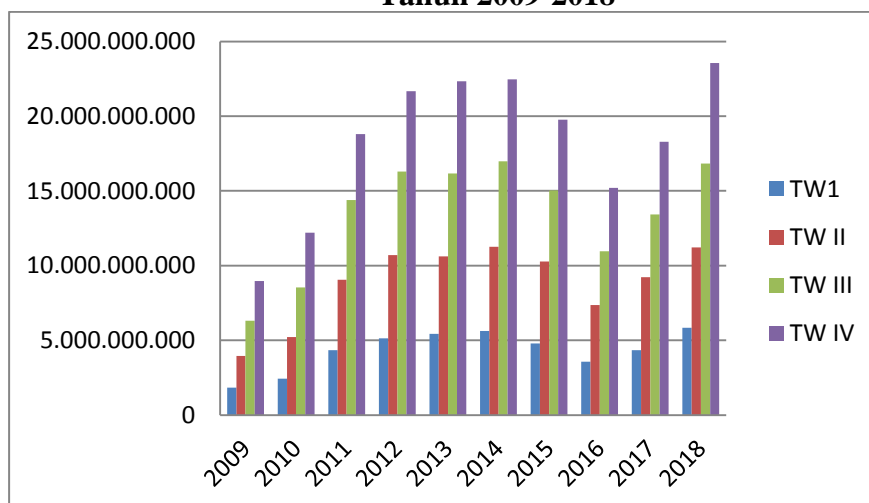


Lampiran 4

**Penjualan PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2009-2018
per Triwulan (Dalam Rupiah)**

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2009	1.834.331.320	3.963.380.967	6.306.930.506	8.959.841.972
2010	2.432.714.873	5.221.278.859	8.537.944.036	12.194.997.466
2011	4.353.331.152	9.061.333.241	14.382.952.825	18.805.949.694
2012	5.140.352.801	10.715.662.239	16.304.553.832	21.673.954.049
2013	5.438.533.040	10.616.563.515	16.170.992.758	22.337.928.480
2014	5.630.170.957	11.258.181.548	16.989.120.919	22.468.327.501
2015	4.801.368.028	10.272.982.698	15.033.677.986	19.764.821.141
2016	3.572.467.161	7.367.975.213	10.952.261.606	15.212.590.884
2017	4.341.123.643	9.220.900.063	13.429.230.172	18.287.935.534
2018	5.833.625.699	11.214.321.446	16.828.578.567	23.548.144.117

**Grafik Penjualan pada PT. AKR Corporindo Tbk
Tahun 2009-2018**



Lampiran 5

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	40	-165066848.00	4528843225.00	1722979182.3500	1249168476.06249
Penjualan	40	1834331320.00	23548144117.00	11262033312.7000	6188378494.52162
Laba bersih	40	43711437.00	2284079885.00	711173863.8750	593933486.69944
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 23, dan Data Diolah 2019)

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Modal Kerja	Penjualan	Laba Bersih
N		40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1722979182.3500	11262033312.7000	8.6848
	Std. Deviation	1249168476.06249	6188378494.52162	.41779
	Most Extreme Differences			
	Absolute	.079	.113	.099
	Positive	.079	.113	.053
	Negative	-.065	-.064	-.099
Test Statistic		.079	.113	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6

Hasil Uji Linearitas Modal Kerja

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.596	.355	.338	1016102440.025

The independent variable is Laba Bersih.

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2162281497420 6600000.000	1	2162281497420 6600000.000	20.943	.000
Residual	3923363840773 6164000.000	38	1032464168624 635900.000		
Total	6085645338194 2760000.000	39			

The independent variable is Laba Bersih.

Hasil Uji Linearitas Penjualan

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.635	.403	.388	4842004538.029

The independent variable is Laba Bersih.

Lampiran 7

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	60263480530752240 0000.000	1	6026348053075 22400000.000	25.704	.000
Residual	89091030195932700 0000.000	38	2344500794629 8080000.000		
Total	14935451072668495 00000.000	39			

The independent variable is Laba Bersih.

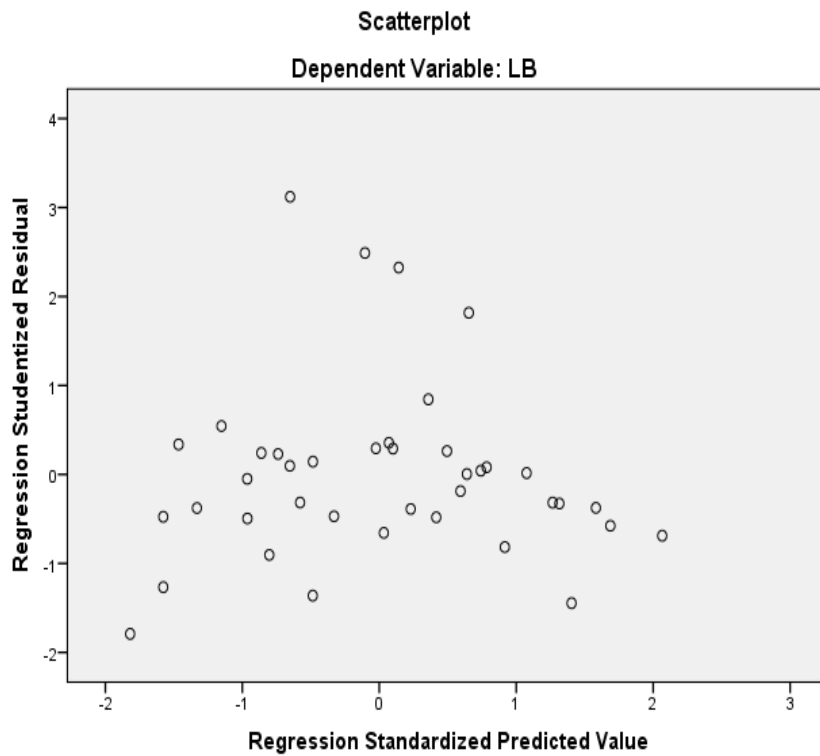
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,998	,097		82,785	,000		
MODAL KERJA	1,625E-10	,000	,486	4,751	,000	,958	1,044
PENJUALAN	3,613E-11	,000	,535	5,233	,000	,958	1,044

Lampiran 8

Hasil uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,793 ^a	,630	,610	,26107	,716

a. Predictors: (Constant), PENJUALAN, MODAL KERJA

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Lampiran 9

**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,998	,097		82,785	,000
MODAL KERJA	1,625E-10	,000	,486	4,751	,000
PENJUALAN	3,613E-11	,000	,535	5,233	,000

**Tabel. IV.11
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,998	,097		82,785	,000		
MODAL KERJA	1,625E-10	,000	,486	4,751	,000	,958	1,044
PENJUALAN	3,613E-11	,000	,535	5,233	,000	,958	1,044

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Lampiran 10

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,285	2	2,143	31,437	,000 ^b
	Residual	2,522	37	,068		
	Total	6,807	39			

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), PENJUALAN, MODAL KERJA

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,793 ^a	,630	,610	,26107	,716

a. Predictors: (Constant), PENJUALAN, MODAL KERJA

b. Dependent Variable: LABA BERSIH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 1463/In.14/G.1/PP.00.9/10/2018
Tempat :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

3 Oktober 2018

Th. Bapak/Ibu:
Nofinawati Pembimbing I
An Damisa Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : Ainun Fadilah
NIM : 1540200270
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada PT Akr Corporindo Tbk Tahun 2009-2018).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Abdul Nasser Hasibuan
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

